

**PROBLEMATIKA PEMBINAAN KARAKTER
MAHASANTRIAH MA'HAD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
PATIMAH HASAN
NIM. 2020100162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PROBLEMATIKA PEMBINAAN KARAKTER
MAHASANTRIAH MA'HAD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
PATIMAH HASAN
NIM. 2020100162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PROBLEMATIKA PEMBINAAN KARAKTER
MAHASANTRIAH MA'HAD AL-JAMI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*



Oleh

PATIMAH HASAN

NIM. 2020100162

Pembimbing I

Dr. Erawadi, M.Ag.

NIP. 19720326 199803 1 002

Pembimbing II

Irsal Amin, M.Pd.I.

NIP. 19880312 201903 1 006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Patimah Hasan

Padangsidempuan, November 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

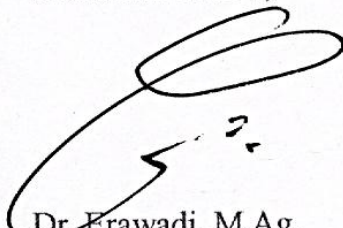
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Patimah Hasan yang berjudul "Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

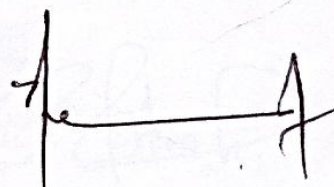
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II,



Irsal Amin, M.Pd.I.
NIP. 19880312 201903 1 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patimah Hasan
NIM : 2020100162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Poblematika Pembinaan Karakter Mahasantriah MA'had Al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Patimah Hasan
NIM.2020100162

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patimah Hasan
NIM : 2020100162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan” Dengan Hak Bebas Royalty Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : November 2024

Saya yang Menyatakan,



Patimah Hasan
NIM. 2020100162



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Patimah Hasan
NIM : 2020100162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had
Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002

Misahradarsih Dongoran, M.Pd.
NIP.199007262022032001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Misahradarsih Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

Dr. H. Sufrin Efendi Lubis, Lc., M.A.
NIP.198612052015031004

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.199106292019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 12 Desember 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 80,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Iaslam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Nama : **Patimah Hasan**

NIM : **2020100162**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Desember 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Elysa Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Patimah Hasan
NIM : 2020100162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Pembinaan karakter di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilaksanakan efektif dengan berbagai upaya dan kegiatan-kegiatan yang harapannya mampu menjadikan mahasantriah mempunyai karakter yang baik. Faktanya masih banyak mahasantriah tidak berkarakter yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui problematika pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan dan mendeskripsikan secara langsung problematika pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pembinaan karakter mahasantriah yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pembinaan kepribadian yang dilaksanakan setiap hari sabtu, pembiasaan adab dan akhlak Islam, penerapan kebersihan dan penerapan disiplin aturan berasrama. Selanjutnya, problematika pembinaan karakter mahasantriah yaitu rentang usia antara Pembina asrama (*ustadzah/musyrifah*) dengan mahasantriah yang begitu dekat menjadi salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan. Selain itu, rasio perbandingan antara jumlah Pembina (*ustadzah/musyrifah*) dengan jumlah mahasantriah yang begitu banyak menyebabkan pembinaan karakter kurang maksimal.

Kata Kunci: Problematika, Pembinaan Karakter, Mahasantriah.

ABSTRACT

Name : **Patimah Hasan**
Reg. Number : **2020100162**
Faculty/Departement : **Islamic Religious Education**
Title : **Problems of Character Development of Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University**

Character development in the Ma'had Al-Jami'ah Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University environment is carried out effectively with various efforts and activities which are expected to be able to make students have good character. The fact is that there are still many mahasantriah who have no character. The aim of this research is to determine the problems of developing mahasantriah character Ma'had Al-Jami'ah Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University. In this research, researchers used descriptive qualitative research which describes and directly describes the problems of developing mahasantriah character Ma'had Al-Jami'ah Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan State Islamic University. The data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results of the research that has been carried out, the mahasantriah character development carried out in Ma'had Al-Jami'ah consists of several activities, namely personality development which is carried out every Saturday, familiarization with Islamic manners and morals, implementation of cleanliness and application of boarding school discipline. Furthermore, the problem of developing mahasantriah character is the age range between dormitory supervisors (ustadzah/musyrifah) with mahasantriah being so close is one of the things that really needs to be paid attention to. In addition, the ratio between the number of supervisors (ustadzah/musyrifah) with such a large number of mahasantriah causes character development to be less than optimal.

Keywords: *Problems, Character Development, Mahasantriah.*

خلاصة

الاسم : فاطمة حسن
الرقم : ٢٠٢٠١٠٠١٦٢
برنامج الدراسة : التربية الدينية الإسلامية
العنوان : مشكلات تنمية شخصية المهاسناتريه معهد الجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري الجامعة الإسلامية الحكومية بادانجسيدمبوان

يتم تنفيذ تنمية الشخصية في بيئة معهد الجامعة في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيدمبوان الإسلامية الحكومية بشكل فعال من خلال الجهود والأنشطة المختلفة التي من المتوقع أن تكون قادرة على جعل الطلاب يتمتعون بشخصية جيدة. الحقيقة هي أنه لا يزال هناك العديد من المحاسناتريات الذين ليس لديهم شخصية. الهدف من هذا البحث هو معرفة مشكلات تنمية الشخصية في جامعة معهد الجامعة الإسلامية الحكومية للشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيدمبوان. في هذا البحث، استخدم الباحث البحث النوعي الوصفي الذي يصف ويصف بشكل مباشر مشاكل تنمية الشخصية في مدرسة معهد الجامعة الإسلامية الداخلية، جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيدمبوان الإسلامية الحكومية. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تظهر نتائج الأبحاث التي تم إجراؤها أن تنمية شخصية المهاسناترية التي تتم في معهد الجامعة تتكون من عدة أنشطة وهي تنمية الشخصية التي تتم كل يوم سبت، والتعرف على الآداب والأخلاق الإسلامية، والتطبيق النظافة وتطبيق الانضباط في المدرسة الداخلية. علاوة على ذلك، فإن مشكلة تنمية شخصية المهاسناترية، أي الفئة العمرية بين مشرفي السكن (الأستاذ/المسيرة) والمهاسناترية القريين جدًا، هي أحد الأشياء التي يجب الاهتمام بها حقًا. وبصرف النظر عن ذلك، فإن النسبة بين عدد المشرفين (الأستاذة/المسيرة) والعدد الكبير من المحاسناتريات تجعل نمو الشخصية أقل من المستوى الأمثل.

الكلمات المفتاحية: المشكلات، تنمية الشخصية، المحاسناترية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, skripsi yang berjudul “**Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**”, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Irsal Amin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing saya selama penulisan skripsi ini.
3. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar,

M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh Civitas Akademik yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.AG, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala unit pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Keluarga besar UPT Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin penelitian serta bantuan yang begitu berharga sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Teristimewa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Hasan Basri serta Ibunda Mariana Elpi Suhita, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, cucuran air mata, serta cucuran keringat yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan.

10. Penulis ucapkan terima kasih kepada adik-adik penulis yaitu Uswatun Hasanah, Nurul Hasanah, Mustafa Kamal Hasan, Mutia Hasan, Aufa Ilham Hasan dan Muhammad Fatir Hasan, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi penyemangat penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu Mahasiswa PAI angkatan 2020, yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti dan menjadi amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Padangsidempuan Desember 2024
Penulis

Patimah Hasan
NIM. 2020100162

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu diawali oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Karakter	14
a. Pengertian Karakter	14
b. Macam-Macam Karakter	15
2. Pembinaan Karakter	17
a. Pengertian Pembinaan Karakter.....	17
b. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Karakter.....	19
c. Metode Pembinaan Karakter	21
d. Materi Pembinaan Karakter	25
3. Problematika Pembinaan Karakter	27
4. Ma'had Al-Jami'ah	31
a. Latar belakang Ma'had Al-Jami'ah	31
b. Tujuan Ma'had al-Jami'ah.....	31
c. Komponen Ma'had al-Jami'ah	32
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan	49
2. Landasan Hukum.....	51
3. Visi dan Misi	51
4. Struktur Organisasi	53
5. Kondisi Pembina.....	55
6. Kondisi Mahasantriah.....	56
7. Kondisi Sarana dan Prasarana	57
B. Temuan Khusus.....	58
1. Pembinaan Karakter Mahasantriah <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	48
2. Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> UIN SYAHADA Padangsidempuan	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama <i>Muwajjihah</i> asrama D <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	40
Tabel 3.2 Nama-nama <i>Msyrifah</i> asrama D <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	43
Tabel 4.1 Keadaan Pembina asrama <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	55
Tabel 4.2 Jumlah Mahasantriah <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ma'had al-Jami'ah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) mempunyai posisi dan peran yang sangat strategis dalam membangun generasi yang agamis dan nasionalis. Selain menjadi salah satu ciri khas pembeda dengan perguruan tinggi umum lainnya, keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* juga sangat penting dalam proses pembinaan mahasiswa dan peningkatan budaya akademik di lingkungan kampus¹. *Ma'had Al-Jami'ah* diharapkan mampu memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan dan kemampuan bahasa asing sekaligus menjadi tempat pendidikan, pengajaran agama islam seperti *tahfidz Al-Qur'an*, *tahsin Al-Qur'an*, tafsir, dan pengembangan berbagai keterampilan-keterampilan keagamaan khusus lainnya.

Saat ini, telah banyak Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri telah mengembangkan *Ma'had al-Jami'ah* dengan berbagai variasi modelnya sesuai dengan lokalitas masing-masing. Keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* dapat menjadi sebuah solusi untuk mengatasi masalah terkait kompetensi input PTKIN yang sangat beragam. Dengan adanya *Ma'had Al-Jamiah*, maka capaian kompetensi lulusan dapat diwujudkan secara lebih optimal meskipun dengan tingkat dan karakteristik yang beragam. Kedudukan *Ma'had al-*

¹ KEMENTERIAN AG, "PENYLENGGARAAN MA'HAD AL-JAMI'AH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN)," accessed March 31, 2024,.

Jami'ah di lingkungan PTKIN saat ini menjadi suplemen yang dapat membantu dalam penguatan pembinaan karakter. PTKIN sudah menempatkan peran *Ma'had Al-Jami'ah* menjadi unit pembinaan keagamaan dan pembinaan karakter yang berada dilingkungannya, seperti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan lain-lain.

Keberagaman pembinaan karakter *Ma'had Al-Jami'ah* dapat dilihat pada *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Samarinda yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasantriah yang berakhlakul karimah, proses pembinaan yang dilakukan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Samarinda yaitu dilakukan dengan membiasakan kegiatan sholat berjamaah agar terbiasa disiplin dalam beribadah. Selain itu, mengadakan kegiatan *Ta'lim Muta'allim* tentang adab dan pemberian keteladanan oleh murabbiyah yang ada di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*². Proses pembinaan karakter yang lebih khas dilakukan di Pesantren Mahasiswa yang dikembangkan di IAIN Purwokerto, yaitu pembinaan kerukunan umat beragama, yaitu dilakukan dengan kajian kitab kuning yang menjadi ciri khas pesantren, seminar atau dialog yang melibatkan para cendekiawan muslim dan non-muslim, serta melalui kajian-kajian teori yang dilakukan di kelas atau di ruangan³. Sama halnya dengan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pembinaan karakter juga dilakukan dengan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah seperti sholat berjamaah,

² Aryandi Wijaya, "Pembentukan Karakter Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Samarinda. Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda," 2019...

³ Hafidah Hafidah and Imam Makruf, "Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, no. 1 (2020): hlm. 10.

tadarus Al-Qur'an dan dan zikir. Selain itu, kegiatan seperti Kajian akidah, fikih, akhlak, tafsir dan hadis dapat membentuk karakter mahasiswa yang ada di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*⁴. Berbagai macam proses pembinaan yang dilaksanakan di seluruh Ma'had Al-Jami'ah di PTKIN diharapkan mampu mencetak generasi islami yang berkarakter dan berdaya saing tinggi khususnya di dunia Pendidikan.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu program unggulan dari kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang menjadi wadah untuk membentuk kepribadian serta akhlakul karimah pada anak remaja. Program ini diwajibkan kepada mahasiswa baru yang dinyatakan lulus masuk ke PTKIN untuk berma'had atau berasrama selama kurang lebih satu tahun atau 2 semester. Dalam hal ini, program *Ma'had Al-jami'ah* memiliki beberapa visi misi, salah satunya menjadikan mahasiswa/ah berakhlakul karimah dalam kesehariannya, serta mendisiplinkan ibadah mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pendidikan dan bimbingan karakter di asrama *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berlangsung selama sehari semalam. Mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* dididik untuk disiplin dalam melaksanakan segala aktivitas, sehingga disetiap kegiatan harus terlaksana secara tepat waktu. *Ma'had Al-Jami'ah* berupaya dalam membentuk karakter disiplin mahasiswa, yaitu dengan membuat peraturan sholat lima waktu tepat waktu, agar mahasiswa dapat disiplin

⁴ Siti Khadijah, "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (B.S. thesis, Istikomah), 44, accessed March 31, 2024, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66175>.

dalam beribadah. Selain itu, memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada mahasantriah yang melanggar peraturan yang ada di asrama *Ma'had Al-Jami'ah*. Selain disiplin, mahasantriah juga dikenal dengan karakter sopan santun dalam bertutur sapa. Dalam hal ini, para pembina asrama seperti *ustadzah* dan *musyrifah* menjelaskan kepada mahasantriah untuk memanggil para *Musyrifah* dengan sebutan *ukhti kabirah* dan memanggil sebutan *ustadzah* kepada pembina asrama. Selain itu, memberikan pengarahan kepada mahasantriah untuk mengaplikasikan 5 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun ketika mereka bertemu dengan orang yang lebih tua dari mereka, seperti *ustadz/ah*, *Ukhti kabirah*, pihak kantin asrama, dan lain-lain⁵.

Dalam kehidupan berasrama, budaya antri juga menjadi ciri khas dalam kehidupan mahasantriah. *Ma'had Al-Jami'ah* memberikan pembekalan kepada mahasantriah melalui kegiatan PBMA (pengenalan budaya *Ma'had Al-Jami'ah*) agar mahasantriah mengetahui budaya dan kehidupan di asrama, salah satunya adalah budaya antri, baik antri di kantin, kamar mandi, *khuttab* dan lain-lain. Selain itu, bersih juga menjadi karakter yang harus dimiliki mahasantriah. Agar karakter ini terbentuk, para *ustadzah* ataupun *musyrifah* melaksanakan *monitoring* kebersihan asrama setelah kegiatan belajar bahasa dengan kakak *musyrifah*, baik kebersihan kamar, kamar mandi, dan tempat ibadah (*Qoah/Khuttab*), agar terciptanya lingkungan yang bersih, rapi, nyaman serta sehat di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan.

⁵ Masdingin Harahap, Wawancara dengan Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2 November 2023, Kantor Ma'had Al-Jami'ah.

Dengan adanya proses pendidikan dan pembinaan karakter yang efektif di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, seharusnya mahasantriah itu berkarakter, faktanya masih banyak yang tidak berkarakter. Terdapat berbagai permasalahan yang muncul terhadap pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, di antaranya menyangkut kedisiplinan mahasantriah, masih banyak di antara mahasantriah yang datang terlambat ketika sholat berjamaah di *Khuttab/Qo'ah*. Selain itu, pihak pembina asrama juga menemukan beberapa mahasantriah yang yang dorong-dorongan ketika antri makan di kantin. Menyangkut karakter sopan santun mahasantriah, beberapa diantara mahasantriah juga tidak memanggil tutur sapa kepada ustadzah maupun kakak musyrifah. Dan dalam hal kebersihan, beberapa di antara mahasantriah juga sering membuang sampah sembarangan di lingkungan asrama⁶.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta penjelasan sementara dari pihak pembimbing asrama, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan masalah di atas, tentang problematika pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Maka penulis mengangkat judul penelitian yang berjudul **“Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**.

⁶ Shiyami Amini, Wawancara dengan Muwajjihah Asrama Ma’had AL-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 3 November 2023, Kantor Ma’had Al-Jami’ah.

B. Fokus Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti hanya memfokuskan masalah penelitian ini difokuskan pada Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang memiliki makna campuran, demi menghindari kesalahpahaman makna, maka peneliti memberikan batasan istilah guna mempermudah dalam memahami penelitian dari penulis sendiri. Adapun batasan istilah tersebut diantaranya:

1. Pengertian Problematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, problematika berasal dari kata "*Problem*" yang mempunyai arti persoalan atau masalah⁷. Sedangkan menurut Suprima, problematika memiliki pengertian sesuatu yang masih menimbulkan masalah yang belum dapat terpecahkan dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Problematika juga merupakan sebuah kesenjangan yang muncul dari tidak sesuainya antara kenyataan dan harapan sebagai suatu halangan dalam sebuah proses⁸. Jadi, dapat disimpulkan bahwa problematika merupakan suatu permasalahan ataupun persoalan yang terjadi yang dapat menghambat suatu

⁷ "Arti Kata Problematik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed April 28, 2024, <https://kbbi.web.id/problematik>.

⁸ Suprima Suprima et al., "Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19: Eksistensi, Problematika Serta Solusi," *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 41, no. 1 (2021): hlm. 88.

proses untuk mencapai keberhasilan, sehingga dibutuhkan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun problematika yang dimaksud pada penelitian ini yaitu problematika yang berkaitan dengan pembinaan karakter mahasiswa.

Kompetensi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kompetensi berarti kemampuan, kewenangan, kekuasaan, untuk menentukan atau memutuskan suatu hal. Adapun kompetensi guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibility perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya⁹.

2. Pembinaan

Pembinaan merupakan usaha atau tindakan dari kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna. Menurut Sudarsana, pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan¹⁰. Jika kita perhatikan kedua pengertian tersebut maka pembinaan pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perubahan dan peningkatan ke arah yang lebih baik.

⁹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 62

¹⁰ Undang Sudarsana, "Pembinaan minat baca," *Universitas Terbuka*. Vol. 1, no. 028.9 (2014): hlm. 13.

3. Karakter

Karakter merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud di dalam perilaku¹¹. Karakter juga dapat di artikan sebagai pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya. Maka dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak atau sifat yang melekat pada suatu individu.

4. Mahasantriah

Mahasantriah berasal dari dua kata yaitu Maha dan Santri. Maha artinya sangat, teramat, maha besar, maha mulia. Sedangkan Santri adalah orang yang mendalami agama islam dan orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang sholeh¹². Mahasantriah yang peneliti maksudkan adalah Mahasiswi semester I dan II yang terdaftar sebagai Mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan

Mah'ad Al-Jami'ah adalah suatu tempat pendidikan di lembaga perguruan tinggi, di dalamnya ada pendidikan yang berbasis Islami

¹¹ Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?," *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1, no. 1 (2011): hlm. 48, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.

¹² Dumasari Agustin, "Peran Musyrifah Dalam Membina Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan" (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm. 16.

tujuannya untuk mengembangkan ajaran Islam serta melahirkan mahasiswa yang mempunyai wawasan keislaman dan mengaplikasikan ajaran agama islam dengan baik untuk kehidupan mahasantriah. *Ma'had Al-Jami'ah* juga dijadikan wadah bagi pembentukan mental, spiritual, dan kecakapan emosional, dan karakter mahasantriah. Adapun yang dimaksud *Ma'had Al-Jami'ah* dalam penelitian adalah *Mah'ad Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan yang merupakan sebuah Lembaga kampus yang menampung mahasiswa/i untuk mendapatkan bimbingan dan pelajaran baik dibidang keagamaan maupun dibidang akademik selama kurang lebih dua semester.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, adapun rumusan masalah tersebut secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apa problematika pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian penulis ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui problematika pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang mungkin dilakukan di masa yang akan datang.

1. Secara Praktis

a. Bagi lembaga

Mengetahui sejauh mana pembinaan karakter mahasantriah yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah*.

b. Bagi pihak pembina asrama

Sebagai gambaran bagi *Mudir, Muwajjihah, dan Musyrifah* dalam membina karakter mahasantriah, sehingga terbentuk mahasantriah yang berkarakter.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi dalam membentuk karakter diri, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik, guna mencapai tujuan masa depan yang cerah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, memuat tentang paparan singkat peneliti tentang alasan pengangkatan masalah sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Batasan masalah, penulis membatasi masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga penelitian akan terarah. Batasan istilah, peneliti membatasi istilah dalam penelitian agar menjadi lebih akurat. Rumusan masalah, memuat beberapa pertanyaan tentang pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sistematika pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

Bab II memuat tentang tinjauan pustaka, didalamnya terdiri dari ayat Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21, terjemahan ayat, dan penelitian yang relevan, memuat tentang penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang dilakukan dan kajian terdahulu.

Bab III yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup problematika pembinaan karakter *mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah* dan pembinaan karakter *mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter didefinisikan sebagai ciri khas dan asli atau watak yang didasarkan pada hal-hal atau orang dan berdampak pada pemikiran sehari-hari. Karakter adalah kata benda yang mengarah kepada nama atau reputasi seseorang, karakteristik mental atau moral¹³. Karakter merupakan watak manusia pada umumnya yang dimana manusia memiliki banyak sifat atau watak yang tergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter juga merupakan sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas individu atau sekelompok orang.

Karakter juga merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Allah SWT, diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, tindakan, perasaan, perkataan, dan sikap berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Dalam Islam, karakter identik dengan akhlak. Akhlak merupakan sifat murni yang langsung berasal dari dalam hati seseorang yang

¹³ Andi Saputra Dasopang, Nur Khomisah Pohan, and Zulkifli Lessy, "Esensi Pembinaan Karakter Anak Bagi Orang Tua Dan Guru," *Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol. 2, no. 2 (2022): hlm. 198.

mengerjakannya tanpa ada rasa pertimbangan maupun paksaan dari luar. *Akhlakul karimah* merupakan suatu tindakan atau tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan yang tidak ada unsur paksaan untuk berbuat, apabila perbuatan itu dilakukan secara terpaksa maka itu bukanlah cerminan dari akhlak mulia, karena akhlak mulia dilakukan secara sadar tanpa ada pertimbangan ataupun keterpaksaan dalam melakukannya. Hal ini dapat dilihat pada diri Rasulullah Saw. Firman Allah dalam QS. Al-Ahzab (33): 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.¹⁴

(Q.S Al-Ahzab: 21)

Segala perilaku, sifat, dan karakter Nabi Muhammad Saw, adalah menjadi suri teladan yang mulia yang wajib kita contoh sebagai umatnya. Segala aktivitas dan gerak-gerik yang dilakukan dalam kehidupan Rasulullah Saw merupakan suri teladan yang baik bagi umat muslim.

¹⁴ “Tim Penerjemah Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Q.S. Al-Ahzab: 21), hlm. 420.” accessed September 15, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=1&to=73>.

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. karakter merupakan kualitas atau moral, akhlak, atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain¹⁵. Individu yang dapat dikatakan berkarakter, jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat, baik buruk itu masyarakat yang menentukan, selanjutnya digunakan sebagai moral dalam hidupnya. Seseorang yang berkarakter baik manakala dalam kehidupannya sehari-hari mempunyai tiga kebiasaan yaitu:

1. Memikirkan hal yang baik.
2. Menginginkan hal yang baik.
3. Melakukan hal yang baik.

b. Macam-Macam Karakter

Karakter identik dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum,

¹⁵ Siswanto Siswanto, Ifnaldi Ifnaldi, and Syihab Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 5, no. 1 (2021): hlm. 5, <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627> | p. 1-12.

tatakrama, budaya, dan adat istiadat¹⁶. Manusia hidup dengan berbagai karakter. Dalam ruang lingkup besar, karakter manusia dibedakan menjadi dua yakni karakter baik, dan buruk. Baik buruknya karakter manusia akan terbentuk sesuai dengan bagaimana membentuknya sehingga akan terbentuk karakter baik atau buruk tersebut. Terbentuknya karakter dapat dipengaruhi oleh individu itu sendiri, keluarga, maupun lingkungannya. Karakter seseorang juga dapat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang.

Macam-macam karakter terdiri dari 18 butir, yakni diantaranya Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, rajin membaca, bertanggung jawab, peduli lingkungan, dan peduli terhadap sesama¹⁷. Unsur sikap atau karakter yang dimiliki lulusan Ma'had al-Jami'ah mengandung makna sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam kurikulum integral. Sikap dan tata nilai ini tercermin pada praktik dan implementasi ilmu-ilmu yang telah dipelajarinya dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari, semisal bersikap toleran, terbuka, kritis, peduli, kreatif, menghargai

¹⁶ Samrin Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Al-Ta'dib*. Vol. 9, no. 1 (2016): hlm. 123.

¹⁷ Putri Rachmadyanti, "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal," *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* Vol. 3, no. 2 (2017): hlm. 205.

perbedaan, serta berperilaku santun dan terpuji¹⁸. Maka, sikap ataupun karakter yang menjadi ciri dari seorang Mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah merupakan hasil dari apa yang telah dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleran, peduli, sopan santun, serta berakhlakul karimah.

2. Pembinaan Karakter

a. Pengertian Pembinaan Karakter

Pembinaan karakter terdiri dari dua kata, yaitu pembinaan dan karakter. Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan proses, cara, dan perbuatan untuk mengupayakan sesuatu menjadi lebih baik/maju¹⁹. Fazal Muttaqin mengemukakan bahwa pembinaan merupakan usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan para siswa²⁰. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu proses untuk memberikan bimbingan dan arahan

¹⁸ KEMENTERIAN AG, "PENYELENGGARAAN MA'HAD AL-JAMI'AH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN)," accessed March 31, 2024.

¹⁹ "Arti Kata Pembinaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed May 2, 2024, <https://kbbi.web.id/pembinaan>.

²⁰ Fazal Muttaqin, "Pembinaan Karakter Religius Santri Di TPQ Al-Ansor Kelangdepok Pemalang," *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2021, hlm. 27.

terhadap suatu individu terhadap perilaku, pola pikir, kepribadian serta akhlaknya demi memperoleh hasil yang diharapkan.

Karakter merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran²¹. Individu yang berkarakter adalah individu yang aktivitas tindakannya digerakkan secara otomatis oleh sifat yang ada dalam jiwa. Aktivitas tindakannya dilakukan tanpa ada pertimbangan yang timbul dengan gerakan yang ringan. Kemudian perbuatan tersebut juga dilakukan secara langsung tanpa memerlukan jangka waktu yang lama, karena sudah tidak melakukan pertimbangan akal lagi. Maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter adalah sebuah proses atau usaha guna memperbaiki karakter, sifat, perilaku dan watak suatu individu menjadi lebih baik kedepannya.

Pembinaan karakter dimulai dari individu, karena pada dasarnya karakter itu bersifat individual, meskipun karakter itu dapat berlaku dalam konteks yang tidak individual. Oleh karena itu, pembinaan karakter dimulai dari diri sendiri kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya lalu setelah jumlah inividu yang tercerahkan secara karakter, maka dengan sendirinya akan mewarnai masyarakat. Pembinaan karakter selanjutnya dilakukan dalam lingkungan keluarga dan harus dilakukan sedini mungkin sehingga

²¹ Muhammad Soleh Ritonga, "Pembentukan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 5, no. 1 (2020): hlm. 106.

mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan²². Artinya, pembinaan karakter dapat mempengaruhi perubahan karakter individu dan akan berdampak pada perubahan karakter individu lainnya.

Dalam Lembaga Pendidikan formal pembinaan karakter identik dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah proses pembentukan dan internalisasi nilai karakter mulia kepada peserta didik, penanaman tersebut harus secara holistik dan integralistik, sehingga menjadi ciri khasnya tersendiri yang membedakannya dengan orang yang lain. Perbuatan baik yang dilakukan secara konsisten dan kontinu, terus-menerus berulang kali, dan menjadi habit akhlak mulia bagi diri anak, akan sulit diubah. Karakter ini mencakup moral, etika, akhlak, dan norma. pendidikan karakter juga menanamkan nilai-nilai positif yang berumber kepada hukum, adat, agama, sosial ke dalam kehidupan peserta didik agar memiliki keperibadian mulia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya²³. Maka dari itu, penting adanya Pendidikan dan pembinaan karakter agar terciptanya generasi bangsa yang berkarakter pula.

b. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Karakter

Segala suatu pada dasarnya pasti memiliki tujuan tertentu, demikian pula dengan pembinaan karakter. Pembinaan karakter pada intinya

²² Tatta Herawati Daulae, "Pembinaan Karakter Kajian Suroh Al-Furqon," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*. Vol. 8, no. 01 (2020): hlm. 4.

²³ Muslim Hasibuan, "Makna Dan Urgensi Pendidikan Karakter," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 8, no. 1 (2014): hlm. 70.

bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa²⁴.

Beberapa tujuan pembinaan karakter adalah sebagai berikut:

1. Supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari segala perbuatan yang buruk.
2. Supaya hubungan dengan Allah SWT. Maupun dengan sesama manusia tetap terjaga dengan baik dan harmonis.
3. Membiasakan diri bersikap rela, optimis, percaya diri, mampu mengontrol emosi, dan bersikap sabar.
4. Membiasakan seseorang bersikap sopan santun dalam berbicara dan berteman baik di dalam Lembaga pendidikan maupun di luarnya.
5. Mematangkan sikap spiritual pada seseorang, serta membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela.
6. Selalu taat beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan karakter adalah untuk membiasakan berperilaku yang baik dan mulia, dapat mendekatkan diri kepada Allah, serta dapat membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang tercela, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak baik.

²⁴ Fitrah Dani and Amirah Mawardi, "Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa," *PILAR*. Vol. 10, no. 2 (2019): hlm. 21,

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang berakhlak (berkarakter) mulia. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab²⁵.

Sejalan dengan hal di atas, pembinaan karakter berfungsi mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Dalam rangka proses pembentukan individu, para pendidik seperti guru, orang tua dan masyarakat, diharapkan semakin menyadari pentingnya pembinaan karakter sebagai sarana dalam menjadikan manusia yang berperilaku baik.

c. Metode Pembinaan Karakter

Pembentukan karakter tentunya berangkat dari nilai-nilai karakter itu sendiri. Pembinaan sikap dan perilaku serta karakter anak

²⁵ Nur Khamalah, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah," *Jurnal Kependidikan*. Vol. 5, no. 2 (2017): hlm. 206.

mempunyai metode tersendiri. Abudin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf, menyebutkan metode yang serupa yang dapat digunakan dalam pembinaan karakter dan akhlak anak didik, meliputi:

1. Metode Pembiasaan. Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali bagi anak, mulai dari usia dini hingga dewasa sehingga mampu membedakan antara baik dan buruk dalam agama dan nilai susila²⁶. Pembiasaan dapat dijadikan metode dalam pembinaan karakter peserta didik, karena dengan pembiasaan akan tercipta suatu kebiasaan bagi anak didik, misalnya dibiasakan untuk bersikap sopan santun terhadap guru dan sesama teman, dibiasakan berbicara yang baik dan benar, dibiasakan untuk shalat berjama'ah, dibiasakan untuk selalu menolong orang lain yang membutuhkan, dan lain sebagainya. Sehingga pembiasaan dapat menjadi sikap dan tingkah laku yang sifatnya otomatis dan akan menjadi kepribadian yang luhur pada diri peserta didik.
2. Metode keteladanan. Pembinaan dapat dilakukan dengan memberi contoh teladan yang baik pada anak. Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang ditirunya dalam jiwa dan perasaan satu gambaran, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak. Pembinaan anak melalui contoh teladan dengan memberikan contoh teladan yang baik terhadap anak.

²⁶ Hafsah Sitompul, "Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*. Vol. 4, no. 1 (2016): hlm. 61.

3. Metode Pemberian Nasehat. Setiap individu memiliki kemampuan untuk menyerap kata-kata yang didengarnya, sekalipun harus dilakukan pengulangan beberapa kali supaya terserap dalam jiwa. Untuk itu, pemberian nasehat merupakan salah satu jalan yang tepat dalam menanamkan karakter atau moral terhadap peserta didik. Dengan metode pemberian nasehat, pendidik mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada berbagai kebaikan dan kemaslahatan umat serta membekalinya dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip islam²⁷.
4. Memperhatikan faktor kejiwaan yang akan di bina. Pembinaan karakter secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut penelitian para psikolog bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut tingkatan usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Dengan memperhatikan faktor kejiwaan anak maka pembinaan yang dilakukan akan menjadi lebih optimal²⁸.
5. Metode Perhatian/Pengawasan. Maksud dari metode ini adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh, mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam membentuk akidah, akhlak, mengawasi kesiapan mental, rasa sosialnya dan juga terus mengecek

²⁷ Fifi Nofiaturrehman, "Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11, no. 2 (2014): hlm. 212.

²⁸ Sarah Ayu Ramadhani, "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah," *Al-Fathonah* 1, no. 5 (2022): 691–92.

keadaannya dalam pendidikan fisik maupun intelektualnya. Metode perhatian dapat membentuk manusia secara utuh yang mendorong untuk menunaikan tanggung jawab dan kewajibannya secara sempurna. Metode ini merupakan salah satu asas yang kuat dalam membentuk muslim yang hakiki sebagai dasar untuk membangun pondasi Islam yang kokoh.

6. Metode hukuman. Menghukum adalah memberikan bentuk pelajaran kepada peserta didik, dengan tujuan untuk mencapai arah perbaikan. Metode hukuman merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mendidik anak apabila metode-metode yang lain tidak mampu membuat anak berubah menjadi lebih baik. Dalam menghukum anak, tidak hanya menggunakan pukulan saja, akan tetapi bisa menggunakan sesuatu yang bersifat lebih mendidik²⁹.

Merujuk dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak metode atau strategi yang dapat digunakan daigunakan dalam pembinaan karakter. Salah satunya yaitu melalui metode pembiasaan yang disebutkan di atas diharapkan dapat memberikan kemudahan dan pengalaman yang diharapkan dalam membina karakter mahasantriah, sehingga apa yang menjadi tujuan yang sudah ditetapkan dalam suatu instansi dapat tercapai.

²⁹ Mumun Mulyati, "Pembentukan Karakter Jujur Pada Anak Melalui Pembiasaan Sholat," *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*. Vol. 2, no. 1 (2020): hlm. 87.

d. Materi Pembinaan Karakter

Pendidikan karakter dalam proses meningkatkan kualitas diri perlu memperhatikan, pertama adalah mengetahui tahap perkembangan anak-anaknya, kedua dibutukannya strategi dan pembiasaan yang bersifat holistic-integratif yang berkesinambungan sehingga nilai-nilai baik yang diberikan diharapkan dapat melekat dalam diri anak³⁰. Karena untuk menjadi manusia yang insan kamil pengetahuan umum tidaklah cukup, maka dibutukannya pendidikan karakter dalam kehidupan anak sehingga dapat bersosial dan mengarahkan dirinya ke hal-hal yang benar sesuai yang diharapkan Bangsa, Negara dan Agama. Serta dibutuhkan pendidik yang teladan dalam membina dan membentuk karakter anak sejak usia dini. Selain itu, dalam membina karakter peserta didik dibutuhkan materi-dmateri pembinaan yang dapat menegmbangkan karakter peserta didik. Ada banyak kualitas karakter yang harus dikembangkan, namun ada 9 pilar karakter utama menurut Indonesia Heritage Foundation, yaitu:

1. Cinta tuhan dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian
3. Kejujuran
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, kepedulian, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah

³⁰ Silva Ardiyanti and Dina Khairiah, "Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini," *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*. Vol. 1, no. 2 (2021): hlm. 167–80.

7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, dan cinta damai
10. Persatuan.

Dalam Islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/karakter yang luar biasa tercermin pada Nabi Muhammad SAW, antara lain:

1. *Siddiq* yang berarti benar, mencerminkan bahwa Nabi berkomitmen pada kebenaran, selalu berkata benar dan berbuat benar, serta berjuang untuk menegakkan kebenaran
2. *Amanah* berarti dapat dipercaya, mencerminkan bahwa apa yang dikatakan dan dilakukan beliau dapat dipercaya oleh siapapun.
3. *Fatonah* yaitu cerdas/pandai, arif, bijaksana, wawasan luas, terampil, dan profesional. Artinya, perilaku Rasulullah dapat dipertanggungjawabkan.
4. *Tabligh* yang bermakna komunikatif mencerminkan bahwa siapapun yang menjadi lawan bicara beliau, maka orang tersebut akan mudah memahami apa yang dibicarakan/dimaksud oleh Rasulullah.³¹

Nilai-nilai karakter di atas yang harus dibentuk dan dilaksanakan oleh setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik melalui penyampaian

³¹ Andi Astitah, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya, "Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar," *PILAR*. Vol. 11, no. 1 (2020): hlm. 142.

materi ajar di dalam kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang terlaksana di luar kelas.

3. Problematika Pembinaan Karakter

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah³². Saprin Efendi menjelaskan bahwa Problematika adalah berbagai permasalahan yang belum dapat diselesaikan, sehingga terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dihadapi dalam suatu proses, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut³³. Sedangkan menurut Maulana Arafat, problematika adalah masalah atau persoalan dari pola pikir atau tingkah laku yang mengalami proses yang tidak terencanakan. Masalah atau persoalan tersebut merupakan titik awal suatu perubahan dilaksanakan demi perbaikan menurut proses tertentu pula³⁴. Dari beberapa pendapat di atas dapat dianalisis bahwa problematika adalah suatu hal yang dapat menimbulkan masalah atau persoalan dalam suatu keadaan tertentu. Dengan demikian problematika harus segera dicari solusinya. Karena tanpa adanya penyelesaian yang baik, maka akan menghambat kestabilan keadaan tertentu.

³² "PROBLEMATIC - Terjemahan Bahasa Indonesia - Kamus Bab.La," accessed April 29, 2024, <https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/problematic>.

³³ Saprin Efendi, Saiful Akhyar Lubis, and Wahyuddin Nur Nasution, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan," *Edu Riligia Journal*. Vol. 2, no. 2 (2018): hlm. 268.

³⁴ Maulana Arafat, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 5 Padangsidempuan," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*. Vol. 6, no. 2 (2020): hlm. 88.

Problematika pembinaan karakter merupakan masalah atau persoalan yang berkaitan dengan proses pembinaan karakter yang mana permasalahan tersebut bisa berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Pada faktor internal, permasalahan itu timbul berasal dari dalam, baik dalam diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal sebaliknya, penyebab timbulnya masalah yang berasal dari luar³⁵. Problematika dalam pembinaan karakter yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Kompetensi Pendidik

Peningkatan kualitas pendidik merupakan komponen yang paling penting dalam pembinaan karakter. pemberdayaan guru dalam penguatan Pendidikan karakter penting untuk dilakukan, yaitu dengan sosialisasi, mengundang pemateri untuk memberikan pelatihan, kemudian diberikan pendampingan dalam berbagai kegiatan, dengan contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari³⁶. Selain kualitas pendidik, jumlah pendidik juga menjadi aspek yang penting dalam meningkatkan Pendidikan. dua faktor penting yang seharusnya menjadi perhatian dalam dunia Pendidikan, yaitu kualitas pendidik dan jumlah pendidik. Melalui peningkatan kualitas pendidik dengan memberikan pelatihan terhadap pendidik diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

³⁵ Nur Rokhmad, Elma Abadiyah, and Emilinia Indah Permatasari, "Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. Vol. 2, no. 2 (2020): hlm. 159.

³⁶ Harlinda Syofyan et al., "Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru," *International Journal of Community Service Learning*. Vol. 4, no. 4 (2020): hlm. 340.

b. Aspek penggunaan metode

Pembinaan perilaku dan karakter anak mempunyai metode tersendiri. Ada beberapa metode pembinaan karakter anak yang efektif diterapkan antara lain memberikan contoh teladan, memberikan nasehat, memberikan perhatian khusus, membiasakan anak melakukan hal yang baik, dan memberikan hukuman³⁷. Banyak metode yang dapat digunakan khususnya dalam pembinaan karakter peserta didik, di antaranya dengan melakukan pembiasaan. Melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam membina karakter mahasantriah, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

c. Aspek Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran, pendidikan Islam tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik (akal) semata, melainkan dapat melahirkan insan yang paripurna yakni memiliki iman dan akhlak yang mulia. Untuk mencapai proses tersebut, pendidikan Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru/pendidik semata, melainkan tanggung jawab utamanya yakni orang tua di rumah dalam membentuk kepribadian dan moral anaknya sejak berada dalam kandungan, kemudian lahir bahkan sampai aqil baligh. Orang tua dapat berperan untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam

³⁷ Sarah Ayu Ramadhani, "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah," *Al-Fathonah*. Vol. 1, no. 5 (2022): hlm. 690.

mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik³⁸. Selain hal tersebut, ada faktor lain yaitu kebiasaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan karakter. Kebiasaan dapat diartikan sebagai suatu adat istiadat ataupun perilaku yang sifatnya diulang-ulang. Sebenarnya perilaku manusia berasal dari kebiasaan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang terbiasa melakukan perbuatan baik maka dia akan senantiasa melakukan kebaikankebaikan dalam menjalani kehidupannya sehari-sehari, begitu pula sebaliknya. Maka dari itu aspek ini menjadi faktor internal yang dapat mempengaruhi pembinaan karakter.

4. Ma'had Al-Jami'ah

a. Latar belakang Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) mempunyai posisi dan peran yang sangat strategis dalam membangun sivitas akademika kampus agar menjadi generasi agamis dan nasionalis. Selain itu, *Ma'had Al-Jami'ah* juga menjadi ciri pembeda dengan perguruan tinggi umum lainnya dan berperan penting dalam proses pembinaan mahasiswa dan peningkatan budaya akademik di lingkungan kampus. Proses penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah atau Pesantren Kampus tentunya dapat dikembangkan dengan inovatif dan kreatif dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki. Ma'had al-Jamiah memang

³⁸ Meti Hendayani, "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, no. 2 (2019): hlm. 185–86.

diharapkan menjadi mercusuar pembinaan mahasiswa berkualitas yang berwawasan interdisipliner dan moderat, yaitu mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keilmuan serta terbuka dengan perubahan dan tuntutan zaman dengan tetap menghadirkan kekhasan jati dirinya sebagai lembaga pesantren kampus³⁹. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka untuk mengatur lembaga pendidikan yang beragam di Indonesia dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah yaitu hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

b. Tujuan Ma'had al-Jami'ah

Secara umum, tujuan Ma'had al-Jami'ah adalah memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan Islam dan kemampuan bahasa asing sekaligus mengembangkan keterampilan khusus keagamaan sebagai kekhasan jati diri PTKI.

Secara khusus, tujuan Ma'had al-Jami'ah dapat diperinci pada 3 (tiga) kategori:

1. *Ta'arruf fi al-Din*: Memperkenalkan dasar-dasar ilmu keagamaan Islam kepada mahasantri agar memiliki kemampuan keagamaan

³⁹ Abdul Hafidah, Imam Makruf, "PENGEMBANGAN MA'HAD AL-JAMI'AH," accessed March 31, 2024,

tingkat dasar, sehingga mahasantri pada program ini dapat melanjutkan kepada tahapan program *Ta'allum fi al-Din*.

2. *Ta'allum fi al-Din*: Memberikan pemahaman ilmu-ilmu keagamaan Islam kepada mahasantri agar dapat memiliki kemampuan pemahaman keagamaan Islam secara mendalam serta menerapkannya secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat, sehingga mahasantri pada program ini dapat melanjutkan ke tahapan program *Tafaqquh fi al-Din*.
3. *Tafaqquh fi al-Din*: Memberikan pemahaman dan pengembangan ilmu-ilmu keagamaan Islam secara lebih mendalam dan komprehensif kepada mahasantri agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki secara komprehensif serta dapat menjadi pelopor atau pemimpin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat⁴⁰.

c. **Komponen Ma'had al-Jami'ah**

Ma'had Al-Jami'ah seperti juga ma'had yang lain memiliki komponen yaitu:

a. Kyai atau Mudir

Kyai sebagai simbol dari *Ma'had Al-Jami'ah* sekaligus penanggung jawab utama dalam proses pengelolaan *Ma'had Al-Jami'ah*. Kyai memiliki peran penting selain sebagai pemimpin manajemen, juga sebagai teladan dalam perilaku

⁴⁰ AG, "PENYELENGGARAAN MA'HAD AL-JAMI'AH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI (PTKIN)."

dan rujukan spiritual dalam kehidupan. Kyai memberikan dedikasinya untuk Ma'had al-Jami'ah dan santri. Karena itu, Kyai Ma'had al-Jami'ah harus memiliki kompetensi ilmu agama yang memadai, kesediaan waktu untuk tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah*, dan bersedia menjadi panutan dalam kehidupan di *Ma'had Al-Jami'ah*.

b. Mahasantri/ah

Semua mahasiswa di PTKIN harus menjadi santri di *Ma'had Al-Jami'ah*. Semua mahasantri/ah mengikuti seleksi yang diadakan oleh *Ma'had Al-Jami'ah*. Seleksi tersebut bertujuan untuk memetakan kompetensi santri dan menentukan mustawa atau tingkat di *Ma'had Al-Jami'ah*. Semua mahasantri/ah wajib tinggal di Ma'had al-Jami'ah selama kurun waktu yang ditentukan.

c. Asrama *Ma'had Al-Jami'ah*

Asrama disediakan oleh PTKIN untuk tempat tinggal santri selama mengikuti kegiatan di *Ma'had Al-Jami'ah*. Asrama tersebut harus memenuhi standar keamanan, kenyamanan, dan kebersihan. Asrama mahasantri putra dan putri dibedakan. Setiap asrama diberikan penanggung jawab untuk pengelolaannya.

d. Masjid atau Tempat Ibadah

Masjid atau tempat yang dipergunakan untuk ibadah bersama antar mahasiswa. Masjid memiliki fungsi sentral karena menjadi tempat berkumpulnya santri untuk melaksanakan aktifitas ibadah dan pembelajaran. Masjid menjadi tempat pengkaderan mahasiswa untuk kepemimpinan. Masjid juga menjadi sarana untuk pertemuan-pertemuan yang melibatkan mahasiswa dan pihak lain. Selain masjid, diperlukan tempat-tempat atau ruang mendukung aktivitas mahasiswa seperti ruang kelas, ruang olahraga, sarana kesehatan, dan sarana lain yang mendukung kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya menemukan inspirasi baru untuk penelitian. Kajian terdahulu membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian serta menunjukkan inspirasi bagi penulis. Pada bagian ini penulis mengemukakan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian memberikan ringkasan dari penelitian terdahulu tersebut. Adapun karya penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Dumasari Agustin (2022), berjudul “Peran Musyrifah dalam Memelihara Karakter Mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN

Padangsidempuan”. Hasil dari penelitian ini adalah mahasantriah menjadi seseorang yang memiliki sikap jujur, tanggung jawab, baik diri sendiri ataupun dengan hal lainnya. Namun tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat musyrifah dalam membina karakter mahasantriah *Ma’had Al-Jami’ah*. Faktor pendukungnya, harus ada keseriusan mahasantriah dalam belajar dan mengikuti peraturan yang ada di asrama. Faktor penghambatnya dari latar belakang pendidikan dan keluarga⁴¹. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian ini lebih berfokus kepada peran musyrifah dalam membina karakter mahasantriah *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Padangsidempuan.

- b. Muhammad Habibi Pasaribu (2022), berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembinaan Mahasantri *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Padangsidempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Ma’had Al-Jami’ah* yang berkaitan dengan pembinaan karakter mahasantri yaitu kegiatan *Muhadharah* yang berisi kegiatan bakat dan kemampuan, serta kegiatan *Muhadasah* yaitu pemberian materi pengetahuan tentang fiqih, hadits, mahfudzhot, dan Qiraatul Qur’an⁴². Persamaan pada penelitian ini

⁴¹ Dumasari Agustin, “Peran Musyrifah Dalam Membina Karakter Mahasantriah *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Padangsidempuan” (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2022), <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/7730>.

⁴² Muhammad Habibi Pasaribu, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembinaan Mahasantri *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Padangsidempuan” (PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2021), <http://etd.uinsyahada.ac.id/7561/>.

sama-sama membahas masalah pembinaan karakter. Perbedaan nya pada penelitian ini, lebih berfokus pada nilai-nilai yang ada dalam kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Sedangkan penelitian yang dimaksud oleh peneliti yaitu membahas problematika pembinaan karakter pada mahasantriah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Lokasi yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah di Asrama Putri *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan lembaga kampus yang berada di bawah naungan kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, yakni sejak dikeluarkannya surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 sampai dengan Desember 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami keadaan nyata sosial, yaitu untuk melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar⁴³. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Harapannya, dengan pendekatan ini, dapat diketahui apa saja problematika pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Creswell sebagaimana dikutip Kusumastuti memaparkan penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku kelompok maupun individu, menggambarkan masalah kemanusiaan atau masalah sosial. Proses penelitian membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang bersifat sementara, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, analisis data secara induktif, dan memberikan interpretasi terhadap makna suatu data⁴⁴.

Penelitian kualitatif dipakai dalam rangka memahami dan melihat suatu objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Dengan metode ini, diharapkan mampu mengungkap gambaran mengenai sasaran penelitian yaitu tentang problematika pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

⁴³ Magdalena, Bestari Endayana, *Metode Penelitian* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021), hlm. 35.

⁴⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 3.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data dapat diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Dalam Menyusun penelitian ini, peneliti akan mengamati serta mewawancarai orang-orang yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian, baik berupa kata-kata dan tindakan yang dapat diperoleh oleh peneliti, guna untuk mengetahui problematika pembinaan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari responden. Adapun sumber data pokok dalam penelitian ini adalah *Muwajjihah*, *Musyrifah*, dan Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sumber data secara langsung diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*. Ciri utama sampling ini yaitu untuk menyelidiki hubungan antar manusia dengan kelompok yang akrab dengan cara informasi yang tersebar dikalangan tertentu. Awalnya jumlahnya hanya satu atau dua orang. Karena dengan dua orang tersebut belum merasa cukup puas dengan data yang ditemukan,

maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih paham dan dapat melengkapi data data yang diperoleh sebelumnya. Sehingga jumlah data nya semakin banyak⁴⁵. Maka penentuan Informan yang dibutuhkan sebanyak 2 orang *Muwajjihah*, 8 orang *musyrifah* dan 10 orang *mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah*. Berikut ini nama *Muwajjihah*, *Musyrifah* dan *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah*.

Tabel 3.1
Nama Muwajjihah asrama D Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

No	Nama	Asrama
1.	Usth. Adinda Maharani S.E.	D1
2.	Usth. Masdingin Haharap, S.Pd.	D2
3.	Usth. Masdingin Haharap, S.Pd.	D3

Tabel 3.2
Nama-nama Musyrifah asrama D Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan.

No	Nama	Asrama
1.	Anggun Rahmadona Daulay	D1
2.	Sri Rahmaini Pamungkas Lubis	D1
3.	Efa Merianti Lubis	D2
4.	Nurul Aminah Siregar	D2
5.	Zakia Pane	D2
6.	Siti Rahma Duyun	D2
7.	Ismi Alawiyah	D3
8.	Amira Hamna Siregar	D3

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan bukan langsung dari responden atau data yang diperoleh dari pihak ketiga.

⁴⁵ Magdalena and Bestari Endayana, *Metode Penelitian*, hlm. 101.

Data ini digunakan untuk menguatkan dan mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu *Mudir*, Staf Administrasi *Ma'had Al-Jami'ah*, data-data yang berasal dari buku, dokumen, jurnal dan pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan⁴⁶. Observasi dalam penelitian kualitatif berbeda dengan observasi dalam studi kuantitatif. Pada penelitian kualitatif adalah pengamat dalam penelitian kualitatif tidak berusaha untuk tetap netral atau objektif tentang fenomena yang diamati

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengamatan langsung. Pengamatan langsung adalah pengamatan tanpa menggunakan peralatan khusus dengan mengamati seluruh unsur-unsur yang menjadi topik dalam penelitian. Peneliti mengamati langsung objek sasaran yang menjadi sasaran penelitian.

⁴⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 57.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen observasi

Fokus penelitian	Komponen	Uraian
Problematika Pembinaan Karakter	Aspek Pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan dalam membina karakter 2. Penerapan metode dalam pembinaan karakter 3. Problematika dalam pembinaan karakter 4. Problematika penggunaan metode dalam membina karakter mahasiswa
	Aspek Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter mahasiswa 2. Kegiatan pembinaan karakter 3. Peran pendidik dalam membina karakter 4. Problematika pendidik dalam membina karakter Upaya yang dilakukan dalam membina karakter.

b. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan *interview* atau kuesioer lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber⁴⁷.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan problematika pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah*. Wawancara ini dilakukan dengan pihak Pembina asrama *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu, *Mudir, Muwajjihah, Musyrifah*, dan

⁴⁷ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*. Vol. 4, no. 1 (2016): hlm. 69.

Mahasantriah berdasarkan persepsinya masing-masing tentang Problematika pembinaan karakter Mahasantriah.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara dilaksanakan.⁴⁸ Instrumen wawancara ini disusun berdasarkan indikator problematika pembinaan karakter mahasantriah sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen wawancara

Fokus Penelitian	Komponen	Uraian	Sumber Data
Problematika Pembinaan Karakter	Aspek Pembinaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan karakter mahasantriah 2. Metode pembinaan karakter mahasantriah 3. Sistem pembinaan karakter mahasantriah 4. Faktor penghambat dan pendukung pembinaan karakter mahasantriah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudir Ma'had Al-Jami'ah 2. Muwajjihah 3. Musyrifah 4. Mahasantriah
	Aspek Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian pembina asrama 2. Wawasan pembina asrama tentang pembinaan karakter 3. Metode dalam pembinaan karakter 4. Materi dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudir Ma'had Al-Jami'ah 2. Muwajjihah 3. Musyrifah 4. Mahasantriah

⁴⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 25.

	Metode	pembinaan karakter 5. Upaya yang dilakukan dalam membina karakter mahasiswa.	
	Materi	Materi yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan karakter mahasiswa.	

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa juga disebut dengan barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen, notulen, catatan harian, dan lain-lain. Metode dokumentasi sangat penting, mengingat biaya, waktu, dan tenaga yang terbatas. Oleh karena itu diperlukan dokumentasi untuk mengambil data tertulis, arsip, serta dokumen-dokumen lainnya untuk menunjang kekurangan dalam metode observasi dan wawancara⁴⁹.

Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mencari data mengenai variable berupa catatan, Buku Panduan *Ma'had Al-Jami'ah*, agenda dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian problematika pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah*.

⁴⁹ Saiful Anam, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen dan R&D)* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 263.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan pengecekan data yang dinamakan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan pengamatan dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun dari responden.

b. Ketekunan pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan akan menemukan cir-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Misalnya peneliti memusatkan perhatiannya dalam meneliti partisipasi orang tua dalam menanamkan pendidikan Islam pada anak-anak.

c. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti video dan rekaman lainnya. Dokumentasi ini dapat

digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis sebelum dilapangan, dilakukan pada pendahuluan atau penelitian serta data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian atau rumusan masalah. Analisis selama dilapangan akan dilakukan mulai sejak peneliti melakukan observasi, wawancara, mengumpulkan hingga menganalisis dokumen-dokumen selama periode yang ditetapkan peneliti. Pelaksanaan dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai.

Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu⁵⁰. Pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan peneliti antara lain yaitu:

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan data hasil dengan dokumentasi. Maksudnya sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dari sumber data yang telah ada. Untuk memperoleh keabsahan data hasil penelitian.
2. Triangulasi metode, metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pemilihan triangulasi sumber

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 177.

dipilih karena banyak data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dan informasi perlu diuji keabsahannya. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan informan pertama dengan mewawancarai informan lainnya. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data dari hasil observasi dengan hasil wawancara dan observasi.

Dengan demikian, teknik analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun reduksi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam bentuk kata-kata serta kalimat yang jelas.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat atau memeriksa kelengkapan data.
3. Menyusunnya dalam satuan, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh serta sistematis dan disesuaikan dengan topik permasalahan penelitian.

4. Membuat kesimpulan dari pembahasan, yaitu hasil penelitian yang memberikan umpan balik pada masalah atau pertanyaan yang timbul dalam suatu penelitian⁵¹.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 420.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Untuk memperjelas dan mempermudah tentang lokasi penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian tersebut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hal ini berdasarkan Instruksi Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I./Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang Instruksi Penyelenggaraan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*). Berdasarkan Instruksi Dirjen Pendidikan Islam tersebut, dikeluarkanlah keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan No. 136 Tahun 2015 tentang wajib tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* bagi mahasiswa semester pertama dan kedua Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Maka dari itu, mulai Tahun Akademik 2015-2016 diwajibkan tinggal di asrama *Ma'had*

Al-Jami'ah bagi mahasiswa/i semester pertama dan kedua Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan⁵².

Program *Ma'had Al-Jami'ah* difokuskan kepada pembelajaran Al-Qur'an melihat dari latar belakang mahasiswa yang masuk ke UIN SYAHADA Padangsidempuan tidak semuanya alumni pesantren, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantri/ah. Selain itu, *Ma'had Al-Jami'ah* juga hadir untuk membina karakter/akhlak Mahasantri/ah. Di *Ma'had* mahasiswa akan diberikan materi juga pembiasaan-pembiasaan adab islam, sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan. Maka kepribadian mahasiswa terbentuk kearah yang lebih baik.

Selanjutnya *Ma'had Al-Jami'ah* juga menjadi wadah melatih/membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah. Karena di *Ma'had Al-Jami'ah* Mahasantri/ah diwajibkan untuk melaksanakan sholat lima waktu berjamaah tiap waktu dan juga dianjurkan untuk melaksanakan ibadah-ibadah yang sunnah seperti sholat sunnah dan puasa sunnah.

Kemudian untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, dan menjawab dinamika global, *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA

⁵² Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, 2023, hlm. 156.

Padangsidimpuan juga terintegrasi dengan pembinaan Bahasa dan kehidupan berasrama. Dalam hal ini, *Ma'had Al-Jami'ah* menjadi wadah serta laboratorium alam untuk mengaplikasikan bahasa yang dipelajari Mahasantri/ah di kelas. Ini menjadi salah satu program unggulan dan sekaligus distingsi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Landasan Hukum

Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terselenggara atas dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 93 Tahun 2013 tentang organisasi tata kerja IAIN Padangsidimpuan.
2. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang wajib tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* bagi mahasiswa semester pertama dan kedua IAIN Padangsidimpuan.
3. Instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No.Dj.I./Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2015 tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*)⁵³.

3. Visi dan Misi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Pada dasarnya setiap Lembaga Pendidikan memiliki satu visi yaitu pandangan atau impian yang akan dicapai pada kurun waktu

⁵³ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, hlm.156.

kedepan melalui proses yang terprogram untuk mencapai impian tersebut. Sedangkan misi merupakan program kegiatan suatu lembaga pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Seperti halnya di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan. Adapun visi dan misi serta tujuan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan mahasantri/ah di bidang Al-Qur'an (*Character Building*), Ibadah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

b. Misi:

- 1) Mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.
- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan Mahasantri/ah membaca dan memahami kitab *turost*.

c. Tujuan:

- 1) Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Membina mahasantri/ah dalam penguatan ibadah.

- 4) Mendidik mahasiswa/ah agar memiliki keterampilan bahasa Arab dan Inggris.
- 5) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*soft skill*).

4. Struktur Organisasi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan

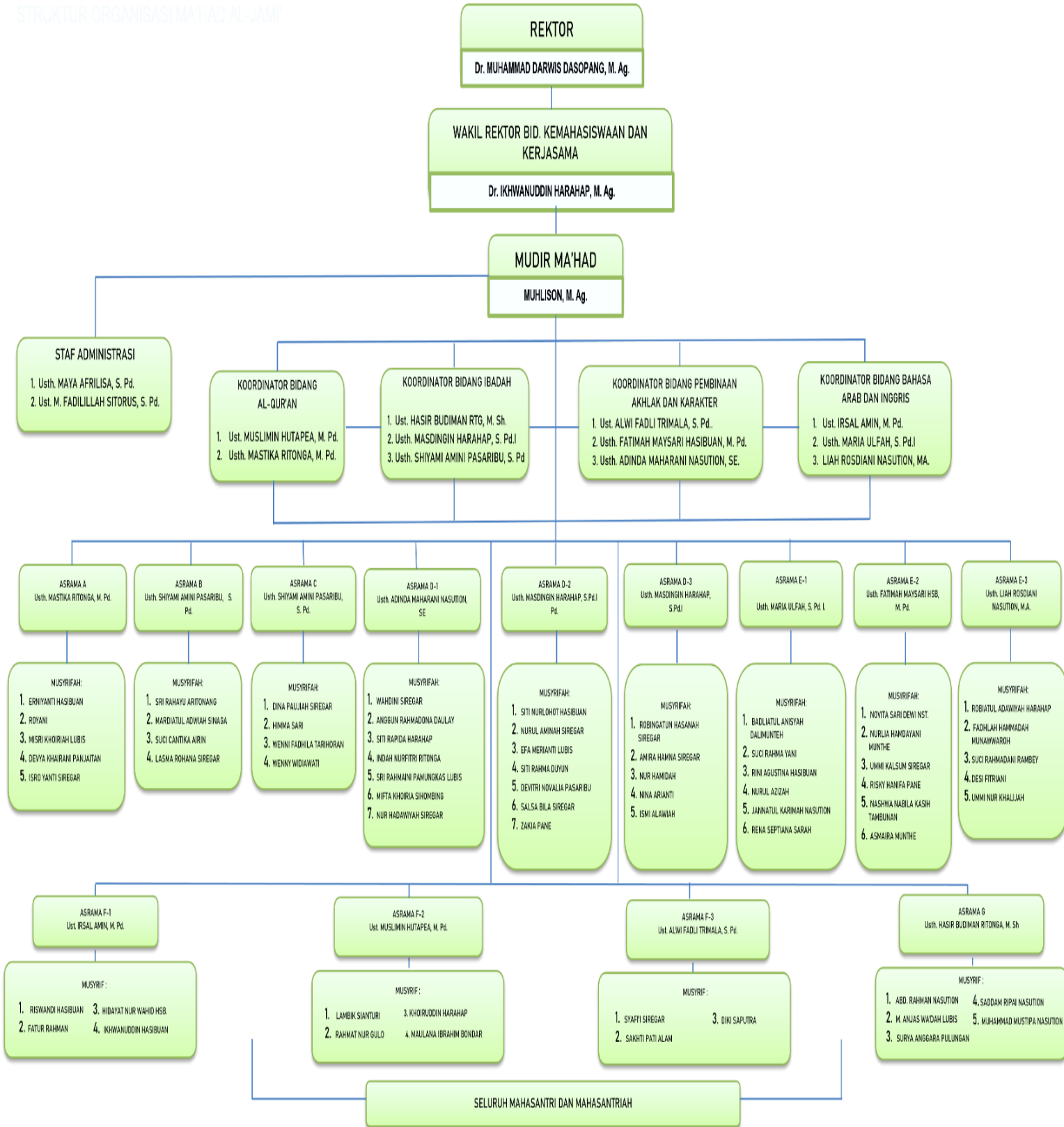
Struktur organisasi menjadi hal yang sangat penting untuk dibentuk guna mewujudkan tujuan serta terlaksananya semua program-program dan pembinaan yang akan dilaksanakan di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*.

Secara umum yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan segala pembinaan dan program-program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan adalah Rektor. Sedangkan secara khusus, berdasarkan hasil wawancara dengan mudir *Ma'had Al-Jami'ah*, yang bertanggung jawab terhadap segala bentuk pembinaan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan baik pembinaan karakter, Al-Qur'an, dan bahasa mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu mudir *Ma'had Al-Jami'ah* dan tidak terlepas dari adanya kolaborasi dengan para *muwajjih/ah* dan *musyrif/ah* dibidang kordinatornya masing-masing, sehingga tujuan serta harapan dapat tercapai.⁵⁴ Berikut ini struktur *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan:

⁵⁴ Muhlison, *Mudir Mudir Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan, *Wawancara*, tanggal 21 Juni 2024, pukul 09.00 WIB.

Gambar.4.1 Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2024
 (Sumber Data: Diperoleh dari Kantor Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA, 2024)

STRUKTUR ORGANISASI MA'HAD AL-JAMI'



5. Kondisi Pembina *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan

Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan memiliki sejumlah pembina asrama yang disebut dengan *ustadz* dan *ustadzah*. Selain itu, pembinaan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* juga mengikutsertakan para *musyrif/ah* demi terwujudnya program-program dan pembinaan yang ada di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan. Berikut ini jumlah tenaga pembina dan pengurus di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan:

Tabel 4.1
Keadaan Pembina Asrama *Ma'had Al-Jami'ah* Tahun 2024

No	Jabatan	Jumlah
1	Pemimpin/Mudir	1 Orang
2	Staf Administrasi	2 Orang
3	Koordinator Bidang Al-Qur'an	2 Orang
4	Koordinator Bidang Ibadah	3 Orang
5	Koordinator Bidang Pembinaan Karakter dan Akhlak	3 Orang
6	Koordinator Bidang Bahasa	3 Orang
7	Musyrif	16 Orang
8	Musyrifah	49 Orang

Sumber Data Diperoleh dari Kantor *Ma'had Al-Jami'ah*)

Para *ustadz* dan *ustadzah* yang ada di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan hampir semuanya merupakan alumni dari kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan. Selain menjadi tenaga

pembina dan pendidik di lingkungan *Ma'had Al-Jamiah*, sebagian dari mereka juga merupakan tenaga pendidik dan dosen di kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan.

6. Kondisi Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan

Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan merupakan mahasiswa aktif yang diwajibkan untuk tinggal di asrama selama kurang lebih satu tahun atau dua semester. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan staf administrasi *Ma'had Al-Jami'ah*, jumlah keseluruhan mahasantriah yang masuk pada awal Agustus 2023 yaitu berjumlah 1.497 mahasantriah yang kemudian ditempatkan di masing-masing asrama putri. Selain itu, jumlah mahasantriah yang berhenti sebelum menyiapkan masa berasrama yaitu berjumlah 85 mahasantriah. Total keseluruhan mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* yang bertahan hingga juli 2024 yaitu sebanyak 1.412 mahasantriah⁵⁵. Berikut ini tabel jumlah keseluruhan mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* dari seluruh asrama mulai dari asrama A, B, C, D1, D2, D3, E1, E2, Dan E3.

⁵⁵ M. Fadilillah Sitorus, Staf Administraasi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 24 Juni 2024, pukul 11.30 WIB.

Tabel 4.2
Jumlah Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah T.A 2023-2024

No	Nama Asrama	Jumlah
1	Asrama A	130 Orang
2	Asrama B	110 Orang
3	Asrama C	105 Orang
4	Asrama D1	193 Orang
5	Asrama D2	188 Orang
6	Asrama D3	182 Orang
7	Asrama E1	170 Orang
8	Asrama E2	168 Orang
9	Asrama E3	166 Orang
Jumlah Total		1.412 Orang

(Sumber Data Diperoleh dari Kantor *Ma'had Al-Jamiah* UIN SYAHADA)

Dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap asrama memiliki perbedaan kapasitas mahasiswa yang dapat ditampung, oleh karena setiap gedung asrama memiliki luas bangunan yang berbeda-beda, sehingga jumlah muatan/kapasitasnya juga berbeda.

7. Kondisi Sarana dan Prasarana Asrama Putri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Proses pembinaan akan berjalan dengan lancar jika didukung dengan sarana prasarana yang lengkap. Masalah fasilitas atau sarana prasarana merupakan masalah yang esensial dalam pembinaan. Berdasarkan hasil observasi, kondisi fisik *Ma'had Al-Jami'ah* secara keseluruhan sudah sangat baik dan dapat digunakan guna mendukung kegiatan proses pembinaan. Asrama putri *Ma'had*

Al-Jamiah terdiri dari 5 bangunan yaitu asrama A, B, C, D1, D2, D3, E1, E2, dan E3. Secara keseluruhan berada di dalam lingkungan kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan. Selain bangunan asrama, asrama putri juga dilengkapi fasilitas ibadah seperti *khuttab* dan *qo'ah* yang mana tempat ini digunakan sebagai tempat sholat berjamaah mahasantriah, pembinaan *character building*, tempat perkumpulan/*halaqoh*, dan tempat pengembangan minat dan bakat mahasantriah (*muhadharah*). Selain fasilitas ibadah, asrama putri *Ma'had Al-Jami'ah* juga terdapat kantin putri yang digunakan sebagai tempat makan seluruh mahasantriah. Selain itu, terdapat kantor *Ma'had Al-Jami'ah* sebagai pusat administrasi dan evaluasi para pembina asrama *Ma'had Al-Jami'ah*⁵⁶.

B. Temuan Khusus

3. Pembinaan Karakter Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Pembinaan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* terhadap mahasantri/ah guna membentuk sikap dan perilaku serta pola pikir mahasantri/ah yang ada di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar terciptanya

⁵⁶ M. Fadilillah Sitorus. Staf Administraasi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 19 Juni 2024, pukul 11.30 WIB.

pribadi yang luhur, berakhlakul karimah, dan bertanggung jawab⁵⁷. Hal ini sesuai dengan tujuan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu bertujuan menanamkan amal dan akhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai karakter akhlak mulia. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan terdiri dari 4 kegiatan yaitu:

a. Pembinaan kepribadian (*character building*)

Adapun pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter (*character building*) bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian yang baik dan tangguh, meningkatkan mutu dan kualitas generasi islami, serta menjadikan mahasiswa yang *berakhlakul karimah*. Pembinaan karakter di lingkungan *Ma'had* bukan sekedar bentuk pendidikan formal, melainkan juga upaya dalam membentuk generasi muda yang tangguh serta siap menghadapi berbagai tantangan di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif di *Khuttab Ma'had Al-Jami'ah* yang diwajibkan untuk dihadiri oleh seluruh mahasiswa. Untuk kegiatan ini, pihak asrama menghadirkan narasumber dari luar *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu Buya Amsir bersama pemateri dari dalam *Ma'had* seperti mudir, *ustadz* dan *ustadzah* yang menyampaikan materi-materi yang berkaitan

⁵⁷ Adinda Maharani, *Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 25 Juni 2024, pukul 14.30 WIB.

dengan kepribadian atau karakter seperti materi Iman, Islam, Ihsan, selain itu ada juga materi pembinaan mengenai disiplin waktu yang disampaikan langsung oleh *ustadz* mudir *Ma'had Al-Jami'ah*⁵⁸. Selain itu, Berdasarkan informasi dari salah satu *musyrifah* bahwa pembinaan karakter (*character building*) dilaksanakan secara rutin sekali dalam seminggu minggu pertama itu jadwal untuk putra dan pada minggu berikutnya jadwal untuk putri, secara bergantian di hari sabtu. Kegiatan ini dipandu langsung oleh *ustadz* atau *ustadzah* serta dibantu oleh *musyrif/ah* untuk mengawasi jalannya kegiatan pembinaan karakter. Pada kegiatan ini, mahasantriah akan diberikan wawasan keilmuan kepribadian yang baik dalam sehari-hari⁵⁹.

Dalam kegiatan Pembinaan karakter (*characer building*) tentunya dibutuhkan metode pembinaan yang baik agar materi terkait pembinaan karkater itu mampu diserap dan diaplikasikan oleh mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah*. Dalam kegiatan pembinaan karakter (*characer building*), pemateri seperti buya Amsir akan menyampaikan wawasan keilmuan islam dan kepribadian dengan metode ceramah yaitu menyampaikan secara langsung kepada seluruh mahasantriah yang hadir. Berdasarkan pengumpulan data, para pemateri seperti buya Amsir maupun *ustadz* dan *ustadzah* menyampaikan materi pembinaan dengan metode ceramah yaitu

⁵⁸ Masdingin Harahap, *Muwajjihah* Asrama D2 *Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 25 Juni 2024, pukul 15.00 WIB.

⁵⁹ Rahmah Pamungkas, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.00 WIB .

penyampaian secara lisan oleh buya atau ustadz/ah kepada mahasantriah, lalu mahasantriah akan mendengarkan dan menyimak serta mencatat poin-poin penting mengenai materi yang disampaikan pada saat kegiatan *character building*. Selain metode ceramah, metode tanya jawab juga menjadi salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan *character building*. Setelah materinya selesai disampaikan oleh narasumber, mahasantriah diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan terkait dengan apa yang sudah dipelajari/disampaikan oleh pemateri/narasumber⁶⁰. Pada dasarnya tujuan, proses, pembinaan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar setiap minggunya.

Selanjutnya evaluasi dalam penguatan karakter dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu Menilai kepatuhan dan ketaatan mahasantri/ah berdasarkan rekapitulasi absensi, pelanggaran terhadap aturan dan tata tertib *Ma'had Al-Jami'ah* serta kode etik kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan selama di *Ma'had Al-Jami'ah*, serta Menilai etika berbicara dan sopan santun mahasantri/ah sehari-hari berdasarkan hasil investigasi dan laporan dari berbagai pihak.⁶¹

⁶⁰ Wilda Istiana Rambe, *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 27 Juni 2024, pukul 16.00 WIB.

⁶¹ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, hlm. 163–64.

b. Pembiasaan adab dan akhlak Islam

Selain kegiatan pembinaan karakter, pembiasaan adab dan akhlak Islam juga turut menjadi kegiatan yang dilaksanakan di ma'had. Pembiasaan adab dan akhlak Islam merupakan bentuk pelaksanaan dan pengamalan dari apa yang sudah dipelajari ketika pembinaan karakter (*character building*). Pembiasaan adab dan akhlak Islam diawali dengan proses penyampaian materi tentang adab dan *akhlakul karimah*. Hal ini biasanya dilaksanakan ketika mengadakan perkumpulan (*halaqoh*) antara *ustadzah* dengan mahasantriah, maupun *musyrifah* dengan mahasantriah. Dalam kehidupan asrama, adab dan akhlak menjadi hal yang sangat penting. Maka dari itu pentingnya pembiasaan adab dan akhlak kepada mahasantriah melalui penyampaian langsung sekaligus mempraktekkan kepada mahasantriah bagaimana adab mereka ketika bertutur sapa, ketika makan, ketika bertemu dengan ustadz/ah maupun *musyrifah*, dan teman seasrama⁶². Tujuan dari pelaksanaan adab dan akhlak yaitu agar karakter mahasantriah lebih baik dan untuk mewujudkan salah satu visi misi *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu menjadikan mahasantriah yang berakhlakul karimah.

⁶² Eva Merianti, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah, Waawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.05 WIB.

c. Penerapan kebersihan

Ma'had Al-Jami'ah juga menjadi salah satu wadah membiasakan hidup bersih dan sehat. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa di *Ma'had Al-Jami'ah* juga dilaksanakan penerapan kebersihan guna melatih dan membiasakan mereka untuk hidup bersih dan sehat. Penerapan kebersihan mahasiswa tentunya dilaksanakan setiap pagi dan sore hari. Namun, untuk kebersihan umum dilaksanakan di hari minggu setelah sholat *Dhuhah*. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa, mereka dikumpulkan bersama, kemudian para *musyriifah* akan membagi tugas piket kebersihan setiap kelompok berdasarkan tempat kebersihannya masing-masing. Ada yang bertugas membersihkan taman asrama, kamar mandi umum, tempat ibadah (*Qo'ah/Khuttah*), lobi atau lantai asrama, jemuran, dan lain-lain. Kegiatan ini juga melibatkan para *musyriifah* asrama yang bertugas dibidang kebersihan untuk memantau dan mengawasi jalannya kegiatan kebersihan ini. Setelah semua mahasiswa menyelesaikan kebersihan dengan baik, mereka diperbolehkan untuk kembali ke asrama masing-masing. Kegiatan ini tentunya menjadi rutinitas mahasiswa dihari minggu berhubung mereka tidak melaksanakan perkuliahan di kampus dan ini mejadi

momentum yang tepat dilaksanakan dalam menerapkan kebersihan di lingkungan asrama *Ma'had Al-Jami'ah*⁶³.

d. Penerapan disiplin aturan berma'had Al-Jami'ah.

Dalam kehidupan berma'had, tentunya tidak terlepas dari adanya peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di *Ma'had Al-Jami'ah*. Penerapan disiplin aturan berma'had merupakan salah satu hal yang bertujuan untuk mendisiplinkan mahasantriah terhadap segala bentuk peraturan yang ada di ma'had. Penerapan disiplin aturan berma'had menjadi salah satu cara guna membentuk karakter mahasantriah yang disiplin. Peraturan yang sudah ditetapkan harus dilaksanakan dan ditaati oleh seluruh mahasantriah⁶⁴. berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peraturan-peraturan terkait kedisiplinan ibadah, keamanan, dan kebersihan yaitu:

a. Peraturan shalat

1. Seluruh mahasantri/ah diwajibkan shalat berjamaah pada waktu shalat subuh, maghrib, dan isya di hari senin sampai sabtu, dan ahad diwajibkan shalat berjamaah 5 waktu.
2. Seluruh mahasantri/ah tidak boleh meninggalkan shalat fardhu.
3. Seluruh mahasantriah melaksanakan shalat di tempat yang sudah ditetapkan.

⁶³ Rahma Pamungkas, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah, Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.00 WIB.

⁶⁴ Anggun Fitria, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah, Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.15 WIB.

4. Seluruh mahasiswa tidak boleh terlambat dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.

b. Peraturan keamanan

1. Mahasiswa bertanggung jawab atas keamanan barang masing-masing dan pihak kampus tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang pribadi masing-masing.
2. Mahasiswa harus memakai pakaian yang sopan ketika berada di lingkungan asrama sesuai dengan aturan pakaian yang ada dalam kode etik mahasiswa pada bab VI Pasal 11 ayat (1,2 dan 3)
3. Mahasiswa sudah berada di dalam kamar pukul 22.30 WIB, dan tidak boleh berkeliaran lagi.
4. Dilarang mandi di luar waktu yang sudah ditetapkan.
5. Mahasiswa hanya diperbolehkan menjemur pakaian sampai dengan pukul 19.00 WIB.
6. Mahasiswa dilarang menginap di kamar orang lain.
7. Dilarang menjemur pakaian selain tempat dan waktu jemuran yang tidak ditentukan.

c. Peraturan kebersihan

1. Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai alas kaki (sandal/sepatu) di lantai asrama.
2. Mahasiswa diwajibkan membuang sampah pada tempatnya.
3. Masing-masing kamar menetapkan piket harian petugas yang bertanggung jawab membersihkan kamar dan tong sampah.

4. Mahasantri/ah wajib menjaga kebersihan kamar dan lingkungan asrama⁶⁵.

Dengan ditetapkan berbagai peraturan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* tujuannya untuk menjadikan mahasantriah lebih disiplin dalam melaksanakan segala aktivitas yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah*.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi kedisiplinan ibadah, kebersihan dan keamanan dilaksanakan di malam Jum'at sebagai bahan evaluasi oleh ustadzah dan *musyrifah* dalam melihat kedisiplinan serta kepatuhan mahasantriah dalam menaati segala peraturan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah*. Bagi mahasantriah yang melanggar peraturan kedisiplinan maupun ibadah akan diberikan *punishment* atau hukuman yang mendidik dan menimbulkan efek jera dari *musyrifah* atau *muwajjihah*⁶⁶.

4. Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah*

UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Pembinaan karakter mahasantriah pada dasarnya mempunyai tujuan yang sangat baik yakni menjadikan mahasantriah yang berkarakter dan berakhlak mulia. Dengan berbagai kegiatan dan pembinaan yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah* diharapkan mampu menjadikan mahasantriah yang berkarakter dan berakhlakul karimah⁶⁷.

⁶⁵ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, hlm. 159–61.

⁶⁶ Eva Merianti, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.06 WIB.

⁶⁷ Adinda Maharani, Koordinator Bidang Pembinaan Akhlak dan Karakter, Wawancara, tanggal 25 Juni 2024, pukul 14.35 WIB.

a. Problematika Pembinaan Karakter dalam Aspek Pendidik (*Muwajjiah* dan *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*)

Pembinaan karakter mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* tentunya akan melibatkan pembina ataupun pendidik (*Muwajjiah* dan *Musyrifah*). Sebagai pendidik di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*, tentunya perlu diketahui tugas dan fungsi (tupoksi) seorang pendidik terlebih dahulu. *Muwajjiah* sebagai pengarah yang sekaligus menjadi pembina *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidimpon memiliki tugas pokok sebagaiberikut:

1. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pembinaan Al-Qur'an.
2. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pembinaan Ibadah.
3. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pembinaan Bahasa.
4. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pembinaan karakter.
5. Bertanggung jawab untuk pengabsenanpagi dan malam.
6. Bertanggung jawab dalam tegaknya disiplin, tata tertib, dan kode etik di asrama.
7. Bertanggung jawab memberikan otoritas perizinan mahasantri/ah di asrama.
8. Bertanggung jawab dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di asrama.

9. Bertanggung jawab terhadap tupoksi musyrif/ah.
10. Memberikan laporan tentang fasilitas asrama secara berkala.
11. Membimbing dalam pelaksanaan kegiatan kajian wawasan keislaman⁶⁸.

Selain *muwajjah*, *musyrifah* juga merupakan pembimbing mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah*. Dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Bertugas untuk memberikan bimbingan Al-Qur'an kepada anggotanya masing-masing.
2. Bertugas untuk memberikan mufradat kepada anggotanya masing-masing.
3. Bertugas untuk melaksanakan muhadtsah.
4. Bertugas untuk melaksanakan muhadharah.
5. Melakukan pengabsenan setiap kegiatan dan menyampaikan laporannya kepada setiap *Muwajjah*.
6. Bertanggung jawab memonitoring keadaan anggotanya masing-masing⁶⁹.

Sebelum menjadi seorang pendidik di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*, para calon pendidik tersebut telah melalui seleksi penerimaan *muwajjah* dan *musyrifah*. Dimulai dari proses pendaftaran, kemudian seleksi baca tulis Al-Qur'an, mengikuti seleksi

⁶⁸ Tim Penyusun, *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 12–13.

⁶⁹ Tim Penyusun, *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 14–15.

lisan dan tulisan di bidang bahasa Arab dan Inggris, hingga yang terakhir mengikuti seleksi bidang *leadership*. Setelah melalui seleksi-seleksi tersebut, para calon pendidik tinggal menunggu hasil pengumuman kelulusan.

Sebagai seorang pendidik (*muwajjihah* dan *musyrifah*) di *Ma'had Al-Jami'ah* dengan berbagai tugas pokok yang ada dan proses perekrutan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilewati oleh calon *muwajjihah* dan *musyrifah*. Nantinya, hasil akhir dari proses seleksi itu ditentukan oleh unsur pimpinan yang akan menentukan siapa yang berhak menjadi pendidik (*muwajjihah* dan *musyrifah*). Hal ini perlu diperhatikan agar nantinya tidak menimbulkan persoalan dalam proses pembinaan di asrama. Kemampuan dan prestasi yang dimiliki oleh para calon pendidik juga menjadi pertimbangan sekaligus peluang besar bagi para calon pendidik untuk diterima menjadi *Muwajjihah* maupun *Musyrifah* di asrama⁷⁰.

Para *musyrifah*, merupakan mahasiswi aktif yang sedang menempuh perkuliahan di kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan. Para *musyrifah* ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang masih semester rendah dan ada yang sudah semester akhir. Sebelum terjun langsung ke lapangan sebagai pembina, para *musyrifah* diberikan bekal oleh *Ma'had Al-Jami'ah* dalam kegiatan

⁷⁰ Muhlison, Mudir *Ma'had AL-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 21 Juni 2024, pukul 09.30 WIB.

pembekalan *musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*. Pada kegiatan tersebut para musyrifah dibekali berbagai teknik dan teori tentang hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam membina mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah*. Selain itu, para *musyrifah* juga diberikan kesempatan untuk praktik secara langsung bagaimana cara menghadapi berbagai karakter dan sifat mahasantriah yang bermacam-macam⁷¹.

Seluruh pihak pembina di asrama *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan bersedia untuk dapat membina karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah*. Salah satu upaya yang dilakukan dengan adanya kegiatan *character building* di hari sabtu. Hal ini juga bersamaan dengan pemberian nasehat oleh para *musyrifah*. Berdasarkan jadwal pembinaan yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* memang merupakan waktu yang sangat singkat. Melihat karakter yang dimiliki oleh mahasantriah yang beragam. Pendidik (*musyrifah*) juga waktunya banyak terpakai untuk hal lain yang berhubungan dengan keperluan pribadinya. Seperti halnya, *musyrifah* harus mengerjakan tugas-tugas kuliahnya yang begitu banyak. Sehingga, terkadang dapat mengganggu proses pembinaan pembinaan karakter yang dilakukan oleh *musyrifah* atau dapat dikatakan tidak maksimal⁷².

⁷¹ Siti Rahma Duyun, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.10 WIB.

⁷² Nurul Amina, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*, *Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.15. WIB.

Selain itu, problematika tentang rentang usia pendidik (*musyrifah*) dengan mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* yang begitu dekat dengan mahasantriah menjadi sesuatu hal yang perlu diperhatikan. Dengan jarak usia yang tidak jauh berbeda, menyebabkan masalah tersendiri bagi para *musyrifah* dalam membina karakter mahasantriah. hal ini dikarenakan mahasantriah merasa dirinya sama pengetahuannya dengan orang yang membinanya (*musyrifah*), atau bisa dikatakan mereka merasa bahwa pendidik (*musyrifah*) adalah teman sebayanya⁷³.

Hal ini dibenarkan oleh salah satu mahasantriah bahwa terkadang ketika *musyrifahnya* sedang menyampaikan arahan datau nasehat kepada mahasantriah, beberapa dari mahasantriah tidak mendengarkannya, dan ada juga yang hanya mendengarkan saja, tetapi setelah selesai mendengarkan arahan yang diberikan oleh *musyrifah*, mahasantriah tidak melaksanakan atau mengindahkan yang disampaikan oleh *musyrifahnya*⁷⁴.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa rasio antara pembina asrama (*ustadzah*) dengan banyaknya jumlah mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* menyebabkan pembinaan karakter kurang maksimal. Satu pembina (*ustadzah*) bertanggung jawab atas seluruh mahasantriah yang ada di asrama

⁷³ Adinda Maharani, *Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 25 Juni 2024, pukul 14.35 WIB.

⁷⁴ Riska Hati, *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 27 Juni 2024, pukul 16.05 WIB.

yang sudah ditetapkan. Dengan banyaknya jumlah mahasantriah yang ada, dengan keterbatasan jumlah pembina asrama menjadikan pembinaannya kurang efektif⁷⁵.

b. Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah dalam Aspek Metode

Metode merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan pembinaan karakter dengan bantuan media. Metode tanpa diiringi dengan penggunaan media pendukung dapat dikatakan kurang maksimal. Adanya media yang bervariasi sangat besar pengaruhnya. Jika media yang dipakai *musyrifah* menarik dan bahkan bisa dikatakan memberikan dampak kepada mahasantriah. Apalagi jika *musyrifah* mengolaborasikannya dengan penggunaan metode. Namun, kenyataannya ketersediaan media belum begitu memadai, sehingga perlu adanya penambahan media dalam upaya mendukung proses pembinaan karakter⁷⁶.

Metode penyampaian materi dalam pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu menggunakan metode ceramah. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan pembinaan karakter yang menjadi rutinitas mahasantriah di hari Sabtu yaitu dengan mendatangkan narasumber ahli dari luar *Ma'had Al-Jami'ah* maupun dari dalam *Ma'had Al-Jami'ah* yang sudah ditetapkan dalam program *Ma'had Al-Jami'ah*.

⁷⁵ Masdingin Harahap, *Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 25 Juni 2024, pukul 15.05.

⁷⁶ Anggun Fitria, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*, *Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.15 WIB .

Namun terdapat keluhan yang disampaikan oleh mahasantriah tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan di satu tempat dengan mengumpulkan seluruh mahasantriah, dengan jumlah mahasantriah yang begitu banyak mengakibatkan suasana yang tidak kondusif serta mengakibatkan munculnya suara-suara berisik yang dapat mengganggu kegiatan pembinaan tersebut. Karena tidak semua mahasantriah menyimak dengan baik materi atau ceramah yang disampaikan oleh narasumber. Munculnya suara berisik tersebut, terkadang dikarenakan materi yang disampaikan tidak terlalu jelas terdengar. Akibatnya sebagian besar mahasantriah hanya datang, duduk dan mengobrol dengan temannya. Selain itu, efektivitas waktu juga menjadi persoalan dalam kegiatan ini. Proses ceramah yang disampaikan oleh narasumber terkadang waktunya begitu lama, sehingga mengakibatkan kebosanan atau kejenuhan mahasantriah⁷⁷.

Kemampuan menyampaikan nasehat, ceramah, serta berbicara di depan umum (*public speaking*) juga menjadi salah satu hal yang dimiliki oleh seorang *musyrifah*. Hal ini menjadi salah satu metode yang digunakan oleh seorang *musyrifah* dalam membina karakter mahasantriah. Namun, beberapa diantara *musyrifah* masih kurang percaya diri dalam memberikan arahan dan nasehat ketika berbicara di depan mahasantriah. terkadang masih ada rasa takut, malu dan kurang

⁷⁷ Megawati Siregar, *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 27 Juni 2024, pukul 16.10 WIB.

percaya diri. Sehingga beberapa *musyrifah* dituntut untuk banyak belajar dalam menghadapi dan membina karakter mahasiswa⁷⁸. Dengan menambah wawasan serta mengasah dan melatih kemampuan rasa percaya diri sebagai seorang pendidik (*musyrifah*) akan membantu menumbuhkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas yang ada.

⁷⁸ Amira Hamna Siregar, *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, *Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.20 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan

Pembinaan karakter mahasiswa dilingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* dilaksanakan dengan 4 kegiatan yaitu Pembinaan kepribadian (*character building*), Pembiasaan adab dan akhlak Islam, Penerapan kebersihan, dan Penerapan disiplin aturan berma'had Al-Jami'ah. Seluruh kegiatan ini tentunya bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa agar memiliki karakter yang baik. Setelah ditanamkan nilai-nilai yang baik melalui kegiatan *character building*, kemudian dibiasakan untuk berakhlak dan beradab dalam berperilaku, serta diterapkan kebersihan dan disiplin yang diikat dengan aturan Ma'had.

2. Problematika Pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan

Problematika pembinaan karakter mahasiswa terdiri dari dua aspek yaitu aspek pendidik dan aspek metode. Problematika pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* dalam aspek pendidik (*Muwajjihah dan Musyrifah*) yaitu persoalan mengenai

rentang usia pendidik (*Muwajjihah dan Musyrifah*) yang begitu dekat dengan mahasantriah menjadi hal yang harus diperhatikan. Selain itu, kemampuan seorang pembina (*Musyrifah*) juga menjadi hal yang penting dalam proses pembinaan karakter mahasantriah. beberapa di antara *Musyrifah* masih kurang percaya diri dalam menyampaikan arahan kepada mahasantriah. Selain itu, rasio ataupun jumlah pembina dengan mahasantriah yang begitu banyak juga menjadi kendala dalam kegiatan pembinaan karakter.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberi saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada unsur pimpinan *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hendaknya memperkuat pengelolaan evaluasi, pengawasan, dan mengoptimalkan seluruh unsur yang berkaitan dengan pembinaan karakter mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah*, karena ini merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan dari *Ma'had Al-Jami'ah*.
2. Kepada seluruh unsur yang berkaitan dengan pembinaan karakter, hendaklah selalu memperhatikan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, dan melihat keberhasilan setiap kegiatan pembinaan karakter yang ada di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pembinaan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* diharapkan untuk mencari lebih banyak referensi dan sumber yang berkaitan dengan pembinaan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah*. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- AG, KEMENTERIAN. “Penyelenggaraan Ma’had Al-Jami’ah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).”
<https://diktis.kemenag.go.id/v1/public/files/ae588e40bfc62a653a1a1ee48647bcc8.Modul%20Ma'had%20al-Jami'ah%202021.pdf>.
- Agustin, Dumasari. “Peran Musyrifah Dalam Membina Karakter Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan.” PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2022. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/7730>.
- Amina, Nurul. *Musyrifah Ma’had Al-Jami’ah, Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.15 WIB.
- Amini, Shiyami. Wawancara dengan Muwajjihah Asrama Ma’had AL-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpua, N 2023. Kantor Ma’had Al-Jami’ah.
- Anggun Fitria. *Musyrifah Ma’had Al-Jami’ah, Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.05 WIB.
- Arafat, Maulana. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 5 Padangsidimpuan.” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2020): 77–98.
- Ardiyanti, Silva, and Dina Khairiah. “Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini.” *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 167–80.
- “Arti Kata Pembinaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed May 2, 2024. <https://kbbi.web.id/pembinaan>.
- “Arti Kata Problematik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed April 28, 2024. <https://kbbi.web.id/problematik>.
- Astitah, Andi, Amirah Mawardi, and M. Nurhidaya. “Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar.” *PILAR* 11, no. 1 (2020). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/8358>.
- Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Dani, Fitrah, and Amirah Mawardi. “Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTS. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.” *PILAR* 10,

no. 2 (2019).
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/8297>.

Dasopang, Andi Saputra, Nur Khomisah Pohan, and Zulkifli Lessy. "Esensi Pembinaan Karakter Anak Bagi Orang Tua Dan Guru." *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2022): 196–213.

Daulae, Tatta Herawati. "Pembinaan Karakter Kajian Suroh Al-Furqon." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 8, no. 01 (2020): 1–16.

Efendi, Saprin, Saiful Akhyar Lubis, and Wahyuddin Nur Nasution. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan." *Edu Riligia Journal* 2, no. 2 (2018): 265–75.

Hafidah, Abdul, Pendidikan Bahasa Arab, and Imam Makruf. "PENGEMBANGAN MA'HAD AL-JAMI'AH." Accessed March 31, 2024. [PENGEMBANGANMA'HADAL-JAMI'AH_MahadAl-JamiahIAINSurakarta.pdf](#).

Hafidah, Hafidah, and Imam Makruf. "Pengembangan model manajemen Ma'had Al-Jami'ah IAIN Surakarta." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 001–018. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2357>.

Hamna Siregar, Amira. *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.20 WIB.

Harahap, Masdingin. *Muwajjihah Ma'had Al- Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, November 2, 2023. Kantor Ma'had Al-Jami'ah.

Hasibuan, Muslim. "Makna Dan Urgensi Pendidikan Karakter." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2014): 59–76.

Hendayani, Meti. "Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Era 4.0." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 183.

Khadijah, Siti. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Ma'had al-Jami'ah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." B.S. thesis, Istikomah. Accessed March 31, 2024. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66175>.

Khamalah, Nur. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 200–215.

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

- M. Fadilillah Sitorus. Staf Administrasi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 19 Juni 2024, pukul 11.30 WIB.
- Magdalena, and Bestari Endayana. *Metode Penelitian*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021.
- Maharani, Adinda. Koordinator Bidang Pembinaan Akhlak dan Karakter, Wawancara, tanggal 25 Juni 2024, pukul 14.30 WIB.
- Masdingin Harahap. *Muwajjihah* Asrama D2, Wawancara, tanggal 25 Juni 2024, pukul 15.00 WIB.
- Merianti, Eva. *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.06 WIB.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhlison. *Mudir Ma'had AL-Jami'ah* UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 21 Juni 2024, pukul 09.30 WIB.
- Mulyati, Mumun. "Pembentukan Karakter Jujur Pada Anak Melalui Pembiasaan Sholat." *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 2, no. 1 (2020): 83–98.
- Muttaqin, Fazal. "Pembinaan Karakter Religius Santri Di TPQ Al-Ansor Kelangdepok Pemalang." *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2021, 1–97.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2014): 201–16.
- Pamungkas, Rahmah. *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah*, Wawancara, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.00 WIB.
- Pasaribu, Muhammad Habibi. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembinaan Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan." PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2021. <http://etd.uinsyahada.ac.id/7561/>.
- "PROBLEMATIC - Terjemahan Bahasa Indonesia - Kamus Bab.La." Accessed April 29, 2024. <https://www.babla.co.id/bahasa-inggris-bahasa-indonesia/problematic>.
- "Qur'an Kemenag." Accessed September 15, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=1&to=73>.

- Rachmadyanti, Putri. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal." *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 3, no. 2 (2017): 201–14.
- Ramadhani, Sarah Ayu. "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah." *Al-Fathonah* 1, no. 5 (2022): 686–96.
- Riska Hati. *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah, Wawancara*, tanggal 27 Juni 2024, pukul 16.05 WIB.
- Ritonga, Muhammad Soleh. "Pembentukan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2020): 103–14.
- Rokhmad, Nur, Elma Abadiyah, and Emilinia Indah Permatasari. "Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 157–70.
- Saiful Anam. *Metode Penelitian (Kulaitatif, Kuantitatif, Eksperimen dan R&D)*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021.
- Samrin, Samrin. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)." *Al-Ta'dib* 9, no. 1 (2016): 120–43.
- Siregar, Megawati. *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah, Wawancara*, tanggal 27 Juni 2024, pukul 10.10 WIB.
- Siswanto, Siswanto, Ifnaldi Ifnaldi, and Syihab Budin. "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627> | p. 1-12.
- Siti Rahma Duyun. *Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara*, tanggal 26 Juni 2024, pukul 10.10 WIB .
- Sitompul, Hafsah. "Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/425>.
- Sudarsana, Undang. "Pembinaan minat baca." *Universitas Terbuka* 1, no. 028.9 (2014): 1–49.

- Sudrajat, Ajat. "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (2011). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Suprima, Suprima, Muhamad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, and Salza Nabila Ababil. "Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19: Eksistensi, Problematika Serta Solusi." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (2021): 85–96.
- Syofyan, Harlinda, Ratnawati Susanto, Ritta Setiyati, Vebryanti Vebryanti, Dita Ramadhanti, Indah Mentari, Ratih Ratih, Karina Dwiyantri, Heni Oktavia, and Melinda Tesaniloka. "Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru." *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 4 (2020): 338–46.
- Tim Penyusun. *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan*, 2018.
- Tim Penyusun Buku Panduan Akademik. *Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, 2023.
- Tim Penyusun Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Wijaya, Aryandi. "Pembentukan Karakter Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Samarinda. Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda," 2019. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/824>.
- Wilda Istiana Rambe. *Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan, Wawancara*, tanggal 27 Juni 2024, pukul 16.00 WIB.

LAMPIRAN I
PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1	Pembinaan karakter Mahasantriah	
	a. Disiplin	<p>Datang tepat waktu Ketika sholat berjamaah.</p> <p>Mengikuti kegiatan <i>Character Building</i> tepat waktu</p> <p>Berangkat ke kampus untuk mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu.</p> <p>Datang tepat waktu ketika belajar qiraah dan mufradat Bersama Musyrifah.</p>
	b. Jujur	<p>Mahasantriah menyampaikan sesuatu sesuai dengna keadaan sebenarnya</p> <p>Mahasantriah mengakui kesalahan</p> <p>Membayar barang Ketika membeli di kantin asrama</p> <p>Mahasantriah tidak memanipulasi informasi, izin, dll.</p>
	a. Sopan santun	<p>Mahasantriah mengucapkan salam ketika berpapasan dengan ustadzah/musyrifah</p> <p>Memanggil sebutan ustadzah kepada Pembina asrama putri.</p>

		Mendengarkan arahan dan bimbingan yang disampaikan oleh ustadzah.
		Memanggil sebutan <i>ukhti kabirah</i> kepada musyrifah.
	b. Tanggung jawab	Mahasantriah mengerjakan tugas piket kebersihan asrama
		Berperan pada setiap kegiatan asrama

LAMPIRAN II LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Latar belakang berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Latar belakang berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan awal mulanya didirikan pada tahun 2014 berdasarkan surat Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Instruksi dari kemenag tersebut ditindaklanjuti oleh Rektor IAIN Padangsidempuan dengan menerbitkan kepuusan Nomor 136 Tahun 2015 Tentang wajib tinggal di Ma'had AL-Jami'ah bagi mahasantri semester pertama dan kedua.
2.	Apa visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Visi dari Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu menjadi pusat pembinaan dan penguatan bagi mahasantri/ah di bidang Al-Qur'an (character building), ibadah, bahasa Arab dan Inggris. Untuk misinya yaitu mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa, mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, meningkatkan pengamalan ibadah, meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa arab dan

		inggris.
3.	Siapakah penanggung jawab dalam pembinaan karakter mahasiswa/ah di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Secara umum yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan pembinaan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan adalah bapak rektor. Sedangkan secara khusus yang menjadi penanggung jawab dalam segala bentuk pembinaan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu mudir yang berkolaborasi dengan para ustadz/ah dan musyrif/ah.
4.	Bagaimana pembinaan karakter mahasiswa yang dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan	Pembinaan karakter yang dilaksanakan di misi Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik. Seperti kegiatan character building yang merupakan kegiatan rutinitas bagi mahasiswa dalam hal menanamkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kepribadian bagi mahasiswa.
5.	Apa saja upaya Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam membina karakter mahasiswa?	Berbagai upaya yang dilakukan pihak upaya Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan salah satunya dengan menetapkan aturan berma'had yang tujuannya untuk mendisiplinkan mahasiswa terhadap seluruh peraturan Ma'had Al-Jami'ah yang sudah ditetapkan.
6.	Faktor apa saja yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter mahasiswa?	Tentunya faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan karakter mahasiswa yaitu ada dua faktor. Faktor yang berasal dari dalam Ma'had (internal) dan faktor dari luar Ma'had (eksternal).

B. Wawancara dengan pembina asrama putri (Muwajjihah dan musyrifah) Ma'had Al-Jamia'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan pembinaan karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Kegiatan-kegiatan pembinaan karakter yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan terdiri

		dari empat kegiatan yaitu pembinaan kepribadian (<i>character building</i>), pembiasaan adab dan akhlak Islam, penerapan kebersihan umum, dan penerapan disiplin aturan berasrama.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan	Pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan sudah menjadi kegiatan rutinitas bagi mahasiswa salah satunya kegiatan <i>character building</i> yang rutin dilaksanakan di hari sabtu. Untuk kegiatan ini, pihak asrama menghadirkan narasumber dari luar Ma'had yaitu buya Amsir sebagai pemateri dalam kegiatan ini. Pemateri akan menyampaikan wawasan keilmuan islam kepada mahasiswa Ma'had. Selain itu, pembiasaan adab dan akhlak islam juga menjadi arahan yang selalu disampaikan oleh Ustadzah dan Musyrifah kepada mahasiswa agar mereka terbiasa berakhlakul karimah. Kegiatan kebersihan umum juga turut dilaksanakan di Ma'had. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh mahasiswa agar terbentuk karakter bersih dalam kesehariannya. Kegiatan ini dilaksanakan di hari minggu setelah shalat Dhuhah berjama'ah.
3.	Metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembinaan karakter mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Dalam kegiatan pembinaan karakter mahasiswa biasanya metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode ini sering dipakai ketika menyampaikan materi pada saat kegiatan <i>character building</i> . Selain metode ceramah, metode nasehat juga sering dipakai oleh ustadzah kepada mahasiswa. memberikan arahan dan nasehat kepada mahasiswa yang melanggar aturan di asrama. Selain itu, metode hukuman juga perlu dilakukan ketika mahasiswa melanggar aturan

		di Ma'had agar memberikan efek jera dan tidak melanggar peraturan asrama lagi.
4.	Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan pembinaan karakter mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Dalam kegiatan pembinaan kepribadian (<i>character building</i>) materi yang disampaikan biasanya berkaitan dengan akhlak, iman, islam, ihsan serta disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, materi adab juga sering disampaikan kepada mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5.	Bagaimana evaluasi dalam kegiatan pembinaan karakter mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan melihat karakter mahasantriah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kepatuhan mahasantriah terhadap aturan ma'had yang sudah ditetapkan.
6.	Apa saja problematika dalam pembinaan karakter mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan?	Problematika pembinaan karakter mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu rentang usia pendidik dengan mahasantriah yang begitu dekat menjadikan mahasantriah menganggap ustadzah/musyrifahnya seperti teman sebaya. Rasio antara ustadzah dengan jumlah mahasantriah yang begitu banyak menjadikan pembinaan karakter terkadang tidak efektif. Selain itu, kemampuan dari musyrifah itu sendiri turut menjadi persoalan. Beberapa diantar musyrifah terkadang kurang percaya diri dalam menyampaikan arahan dan nasehat kepada mahasantriah. Pada kegiatan pembinaan kepribadian, dengan jumlah mahasantriah yang begitu banyak dengan satu narasumber menjadikan kegiatan ini tidak maksimal. Ketika kegiatan ini berlangsung, beberapa diantara mahasantriah itu hanya datang, duduk, bercerita dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh narasumbernya.

C. Wawancara dengan Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kegiatan pembinaan karakter di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan?	Ada. Yaitu kegiatan pembinaan kepribadian (<i>character building</i>) yang dilaksanakan di hari sabtu. Selain itu, kegitan penerapan kebersihan umum di hari minggu.
2.	Upaya apa saja yang dikukan oleh ustadzah/musyrifah dalam membina karakter anda?	Biasanya <i>ustadzah</i> atau <i>ukhti kabirah</i> selalu memberikan nasehat atau arahan kepada kami ketika mengadakan perkumpulan selesai acara muhadharah maupun di malam iqabah. Selain itu, mereka juga memberikan teguran atau hukuman yang mendidik ketika kami melanggar peraturan yang tujuannya itu untuk mejadikan kami lebih baik lagi.
3.	Kegiatan apa saja yang berkaitan dengan pembinaan karakter yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan?	Kegiatan pembinaan karakter yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu kegiatan pembinaan kepribadian (<i>character building</i>) di hari sabtu, perkumpulan dengan ustadzah dalam kegiatan pembiasaan adab dan akhlak Islam, kegiatang minggu bersih dan penerapan disiplin aturan berma'had.
4.	Bagaimana pendapat anda tentang pembinaan karakter mahasantriah yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan?	Menurut saya, pembinaan karakter yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan mempunyai tujuan yang baik. Akan tetapi terkadang pelaksanaannya belum maksimal. Seperti kegiatan kebersihan umum, terkadang hanya mahasantriah saja yang melaksanakan kegiatan ini tanpa didampingi oleh <i>musyrifah</i> sehingga hanya beberapa mahasantriah saja yang melaksakannya.

**LAMPIRAN III
DOKUMENTASI**



Gambar 4.2: Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan

JADWAL KEGIATAN MAHASANTRI/IAH MA'HAD AL-JAMIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023				
A. KEGIATAN HARIAN				
NO.	WAKTU	KEGIATAN		PENANGGUNGJAWAB
1	04.30-05.30 WIB	BANGUN TIDUR, PERSIAPAN DAN SHALAT SUBUH		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
3	05.30-06.00 WIB	BIMBINGAN QIRO'ATUL QUR'AN SUBUH		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
4	06.00-06.30 WIB	SHOBAHUL LUGHAH (SENIN-KAMIS)		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
5	06.30-07.30 WIB	SARAPAN PAGI		MUSYRIFIAH
6	SESUAI JADWAL	PERKULIAHAN BAHASA/FAKULTAS		DOSEN MASING-MASING
7	11.00-13.30 WIB	MAKAN SIANG		MUSYRIFIAH
8	12.30-13.30 WIB	PERSIAPAN DAN SHALAT DZUHUR		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
9	SESUAI JADWAL	PERKULIAHAN BAHASA/FAKULTAS		DOSEN MASING-MASING
10	15.10-15.45 WIB	PERSIAPAN DAN SHALAT ASHAR		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
11	SESUAI JADWAL	PERKULIAHAN BAHASA/FAKULTAS		DOSEN MASING-MASING
13	17.30-18.30 WIB	PERSIAPAN DAN SHALAT MAGHRIB		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
14	18.30-19.30 WIB	MAKAN MALAM		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
15	19.30-20.00 WIB	PERSIAPAN DAN SHALAT ISYA		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
16	20.00-21.00 WIB	BIMBINGAN QIRO'ATUL QUR'AN ISYA (MINGGU-RABU)		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
17	21.00-22.30 WIB	BELAJAR MANDIRI DI ASRAMA		MUSYRIFIAH
18	22.30-04.30 WIB	ISTIRAHAT		MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
B. KEGIATAN MINGGUAN				
NO.	HARI	WAKTU	WAKTU	PENANGGUNGJAWAB
15	SENIN	21.00-21.30 WIB	EVALUASI BAHASA	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
16	RABU	19.30-20.00 WIB	CERAMAH WAWASAN KEISLAMAN (PUTRI I)	SYEKH RIDHO ABDUL AL-ABBAS RISWAN
17	KAMIS	19.30-20.00 WIB	CERAMAH WAWASAN KEISLAMAN (PUTRI II)	SYEKH RIDHO ABDUL AL-ABBAS RISWAN
18	KAMIS	20.00-21.00 WIB	PEMBINAAN SOSIAL KEAGAMAAN	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
19	KAMIS	21.00-21.30 WIB	EVALUASI KEDISIPLINAN	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
20	JUM'AT	08.00-09.00 WIB	KAJIAN FIKIH IBADAH	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
21	JUM'AT	20.00-21.30 WIB	PUBLIC SPEAKING (MUHADHARAH)	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
22	SABTU	06.00-06.30 WIB	PRAKTIK BERBAHASA/MUHADATSAH	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
23	SABTU	08.30-09.30 WIB	QIRO'ATUL KUTUB/ITALIM QUR'AN	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
24	SABTU	19.30-20.00 WIB	CERAMAH WAWASAN KEISLAMAN (PUTRA)	SYEKH RIDHO ABDUL AL-ABBAS RISWAN
25	SABTU	10.00-11.00 WIB	BIMBINGAN KEPERIBADIAN/KARAKTER	UST. AMSIR SALEH SIREGAR
26	MINGGU	07.00-07.30 WIB	SENAM PAGI	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH
27	MINGGU	07.30-08.00 WIB	KEBERSIHAN ASRAMA	MUSYRIFIAH & MUWAJJIHIAH

Gambar 4.3. Daftar kegiatan/program Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan



Gambar 4.4: Potret wawancara bersama Ustadz Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan.



Gambar 4.5 : Potret wawancara bersama Ustadzah Adinda Maharani Nasution dan Ustadzah Masdingin Harahap (Muwajjihah asrama D1 dan D2 di kantor Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA)



Gambar 4.6: Potret wawancara dengan ustadz M.Fadil (Staf administrasi Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan)





Insyirah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA
Padangsidempuan



Gambar 4.8: Potret wawancara dengan mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidempuan

Gambar 4.9: Potret kondisi Mahasantriah sedang mengikuti kegiatan Bimbingan karakter (*character building*) di Khuttab UIN SYAHADA Padangsidempuan.





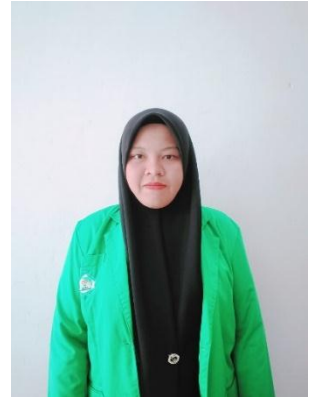
Gambar 4.10: Mahasantriah sedang mengikuti kegiatan Kebersihan umum di depan asrama D *Ma'had Al-Jami'ah*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Patimah Hasan
2. NIM : 2020100162
3. Tempat/Tgl. Lahir : Padang Rie, 24 Juli 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Simatahari, Kecamatan Kotapinang,
Kabupaten Labuhanbatu Selatan
7. Email : patimahkopin@gmail.com



B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Hasan Basri
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Mariana Elpi Suhita
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112226 Simatahari : 2008-2014
2. MTs Negeri 2 Labuhanbatu Selatan : 2014-2017
3. SMA Negeri 2 Kotapinang : 2017-2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

November 2023

Nomor : B 6672/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Tempat : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Ditandatangani:

Dr. Erawadi, M.Ag.
Irsal Amin, M.Pd.I

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Patimah Hasan
Nim	: 2020100162
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kerjasama

Dr. Lis Yuliana Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M. A
NIP. 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-466/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Mudir Ma'had Al-jami'ah Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Patimah Hasan
NIM : 2020100162
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Simatahari, kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B.133/Un.28/J.3/TL.00/06/2024

20 Juni 2024

Lamp : -

Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-4061/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024 tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi atas nama:

Nama : Patimah Hasan
NIM. : 2020100162
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Desa Simatahari, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan

Dengan judul "**Problematika Pembinaan Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data atau informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah

Munlison, M.Ag

NIP.197012282005011003